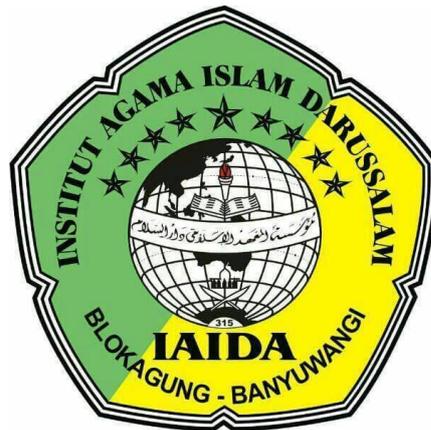


SKRIPSI

**MANAJEMEN KURIKULUM DALAM MENINGKATKAN MUTU SISWA
SATUAN PENDIDIKAN MUADALAH (SPM) ULYA
MADRASAH DINIYYAH AL-AMIRIYYAH BLOKAGUNG BANYUWANGI
TAHUN PEMBELAJARAN 2020/2021**



Oleh :

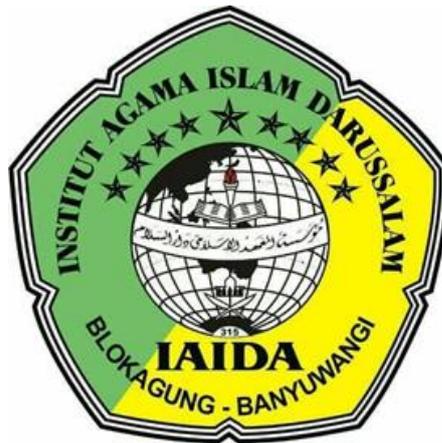
AHMAD SHODIQ PRATAMA

NIM : 17111110014

**PROGAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM FAKULTAS
TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM
(IAIDA)
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2021**

SKRIPSI

**MANAJEMEN KURIKULUM DALAM MENINGKATKAN MUTU SISWA
SATUAN PENDIDIKAN MUADALAH (SPM) ULYA
MADRASAH DINIYYAH AL-AMIRIYYAH BLOKAGUNG BANYUWANGI
TAHUN PEMBELAJARAN 2020/2021**



Oleh :

AHMAD SHODIQ PRATAMA

NIM : 17111110014

**PROGAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM FAKULTAS
TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM
(IAIDA)
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2021**

SKRIPSI

**MANAJEMEN KURIKULUM DALAM MENINGKATKAN MUTU SISWA
SATUAN PENDIDIKAN MUADALAH (SPM) ULYA
MADRASAH DINIYAH AL-AMIRIYAH BLOKAGUNG BANYUWANGI
TAHUN PEMBELAJARAN 2020/2021**

Diajukan kepada Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari
Banyuwangi Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan
Program Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh :

AHMAD SHODIQ PRATAMA

NIM : 17111110014

**PROGAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM FAKULTAS
TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM
(IAIDA)
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2021**

Skripsi Dengan Judul:

**MANAJEMEN KURIKULUM DALAM MENINGKATKAN MUTU SISWA
SATUAN PENDIDIKAN MUADALAH (SPM) ULYA
MADRASAH DINIYAH AL-AMIRIYAH BLOKAGUNG BANYUWANGI
TAHUN PEMBELAJARAN 2020/2021**

Telah disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian skripsi

Pada tanggal :.....

Mengetahui,

Ketua Prodi



MOH. HARUN AL ROSID, M.Pd.I.
NIPY. 3150929038601

Pembimbing

SYAMSUL MU'ARIF, S.Pd., M.M.
NIPY. 315012806401

PENGESAHAN

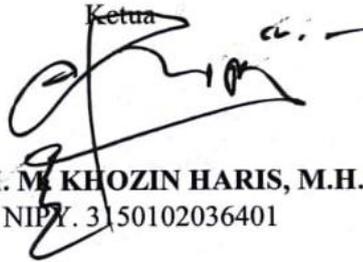
Skripsi Saudara Ahmad Shodiq Pratama telah dimunaqosahkan kepada dewan penguji skripsi Progam Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi pada tanggal :

.....

Dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Progam Studi Manajemen Pendidikan Islam.

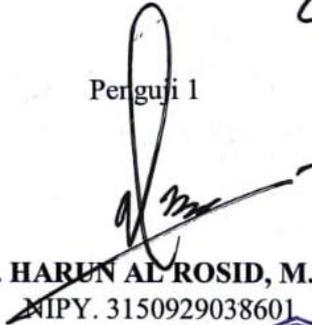
Tim Penguji :

Ketua



Drs. H. M. KHOZIN HARIS, M.H.
NIPY. 3150102036401

Penguji 1

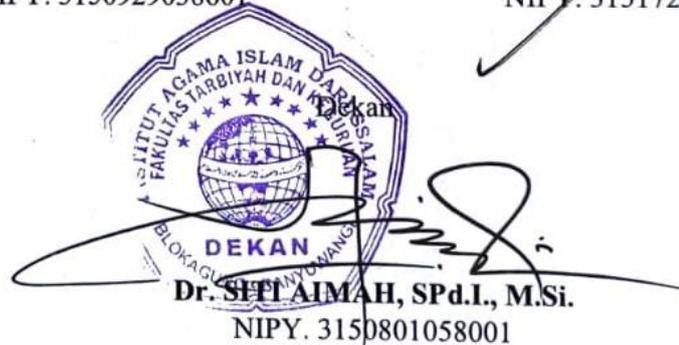


MOH. HARUN AL ROSID, M.Pd.I.
NIPY. 3150929038601

Penguji 2



KOMARUDIN A., M.Pd.
NIPY. 3151726078801



DEKAN
Dr. SETIAIMAH, SPd.I., M.Si.
NIPY. 3150801058001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

كُلُّ مَا يَسْتَطِيعُهُ غَيْرُكَ يَجِبُ أَنْ تَسْتَطِيعَهُ أَنْتَ

“Segala apapun yang orang lain mampu untuk melakukannya, maka kamu juga wajib mampu untuk melakukannya”

Persembahan :

1. Untuk bapak dan ibuku yang telah berjuang dengan ikhlas untuk masa depan anaknya, yang senantiasa membimbing, mendidik dengan penuh kasih sayang semenjak aku dilahirkan.
2. Untuk keluargaku baik kakek, nenek, adik dan saudara-saudaraku yang senantiasa memberikan dorongan semangat dalam hidupku.
3. Untuk dewan masyayikh, dewan asatidz, para guruku semuanya, para dosen yang telah meluangkan waktunya dengan ikhlas untuk mendidikku.
4. Untuk semua teman-temanku.
5. Untuk semua santri Pondok Pesantren Darussalam Blokagung.

**PERNYATAAN
KEASLIAN TULISAN**

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : AHMAD SHODIQ PRATAMA
NIM : 1711110163
NIMKO : 2017.4.071.0120.1.001156
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat Lengkap : Dusun Krajan Desa Gambor Kecamatan
Singojuruh Kabupaten Banyuwangi Provinsi Jawa
Timur.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

- a. Skripsi ini tidak pernah diserahkan kepada lembaga perguruan tinggi manapun untuk mendapat gelar akademik apapun.
- b. Skripsi ini adalah murni hasil karya pribadi dan bukan merupakan hasil dari tindak kecurangan atas karya orang lain.
- c. Apabila dikemudian hari ditemukan bahwa skripsi ini merupakan hasil dari tindak kecurangan, maka saya siap menanggung segala konsekuensi hukum yang dibebankan.



Banyuwangi, 1 Juli 2021

Yang Menyatakan,



AHMAD SHODIQ PRATAMA
NIM: 1711110014

ABSTRACT

Pratama, Ahmad Shodiq 2021. *Curriculum Management in Improving the Quality of Students of the Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah Education Unit (SPM) Blokagung Tegalsari Banyuwangi Academic Year 2020/2021*, Islamic Education Management Study Program, Supervisor : Syamsul Mu'arif, S.Pd., M.M

Keywords: *Curriculum Management, Student Quality*

In educational institutions must have a curriculum management, it cannot be separated because the curriculum is an educational program provided by schools for students. The curriculum will encourage the development of the quality of students according to the school's vision and mission, so that effective curriculum management plays an important role in realizing quality educational institutions and of course the quality of quality students as well. Every institution must experience a problem that must be solved and find a solution, none other than at SPM Mudalam Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah, previously the institution had standards that students had to achieve in one year of learning, but after one semester and after evaluating To the students, it turns out that in one semester of learning there are still some points that have not reached the target, due to the Covid-19 pandemic constraints which have caused a reduction in Teaching and Learning Activities (KBM), so that from here the SPM Mudalam Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah institution makes innovations which aims to achieve all the expected targets and improve the quality of the students. Based on this, this study aims to: first, describe and analyze curriculum management in terms of planning, implementation and evaluation at SPM Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi. Second, knowing the role and function of curriculum management in improving the quality of students of SPM Mudalam Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah Tegalsari Banyuwangi.

The theories used in this study include: first, curriculum management, second, student quality. Based on these theories, the researcher will use them as the main basis for conducting research at SPM Mudalam Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah Blokagung Tegalsari. This study uses a qualitative approach, data collection is carried out using interview, observation and documentation techniques, then the instrument used in this study is the human instrument (researcher as an instrument), then after data collection, the data obtained are field notes, speeches , and respondent's actions, documents, and others, then the data sources obtained in this study are developed during the research process.

The result of this research is that the WKM SPM Muisah Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah Curriculum is holding an additional hours of study program that aims to complete the targets that have not been achieved. In this abstract, the hypothesis is still used because no results have been found, while this is said to be complete if there is no data that is considered new.

ABSTRAK

Pratama, Ahmad Shodiq 2021. *Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Siswa Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2020/2021*, Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Pembimbing : Syamsul Mu'arif, S.Pd., M.M.

Kata kunci : Manajemen Kurikulum, Mutu Siswa

Dalam lembaga pendidikan harus memiliki sebuah manajemen kurikulum, hal itu tidak lepas karena kurikulum merupakan program pendidikan yang disediakan sekolah bagi para siswa. Kurikulum tersebut akan mendorong perkembangan mutu siswa sesuai visi misi sekolah, sehingga adanya manajemen kurikulum yang efektif berperan penting dalam mewujudkan lembaga pendidikan yang berkualitas dan tentunya mutu siswa yang berkualitas juga. Setiap lembaga pasti mengalami sebuah masalah yang harus dipecahkan dan dicarikan solusinya, tak lain di SPM Muadalah Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah, sebelumnya lembaga tersebut memiliki standar yang harus dicapai oleh para peserta didik dalam satu tahun pembelajaran, tetapi setelah satu semester dan seusai melakukan evaluasi terhadap para peserta didiknya, ternyata dalam satu semester berlangsungnya pembelajaran masih ada beberapa poin yang belum mencapai target, karena kendala pandemi covid 19 yang menyebabkan berkurangnya Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), sehingga dari sini pihak lembaga SPM Muadalah Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah melakukan inovasi baru yang bertujuan untuk mencapai semua target yang diharapkan dan meningkatkan mutu para peserta didiknya. Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk : *pertama*, mendeskripsikan dan menganalisis manajemen kurikulum dalam segi perencanaan, implementasi dan evaluasi di SPM Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi. *Kedua*, mengetahui peran dan fungsi manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu siswa SPM Muadalah Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah Tegalsari Banyuwangi.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi, kemudian instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *human instrument* (peneliti sebagai instrumen), kemudian setelah dilakukan pengumpulan data, maka data yang didapatkan bersifat catatan lapangan, ucapan, dan tindakan responden, dokumen, dan lain-lain, kemudian untuk sumber data yang didapatkan dalam penelitian ini bersifat berkembang selama proses penelitian.

Hasil penelitian ini adalah pihak WKM Kurikulum SPM Muadalah Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah adalah mengadakan program jam tambahan belajar yang bertujuan untuk menyelesaikan target yang belum tercapai. Dalam abstrak ini masih menggunakan hipotesis karena belum ada hasil yang ditemukan sedangkan ini dikatakan selesai apabila tidak ada data yang dianggap baru.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat, hidayah dan inayahnya, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi pada tahun 2021, karena kalau bukan dengan pertolongan Allah SWT penulis tidak dapat menyelesaikan skripsi ini.

Sholawat beserta salam tetap kita haturkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang seperti saat ini yang kita rasakan.

Skripsi merupakan salah satu kewajiban yang harus diselesaikan bagi setiap mahasiswa dan mahasiswi serta sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana strata 1 pada fakultas tarbiyah, program studi Manajemen Pendidikan Islam di Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi.

Tentunya dalam masa penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari beberapa dukungan dan dorongan dari berbagai pihak sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas skripsi ini, maka dari itu penulis dengan rasa hormat dan ketulusan memberikan ucapan terimakasih kepada seluruh pihak yang membantu terselesaikannya skripsi ini, yakni kepada :

1. Seluruh dewan Masyayikh Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.
2. Dr. H. Ahmad Munib Syafa'at, L.c., M.E.I selaku Rektor Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.
3. Dr. Siti Aimah, SPd.I.,M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

4. Moh. Harun Al Rosid, M.Pd.I. selaku ketua Progam Studi Manajemen Pendidikan Islam.
5. Syamsul Mu'arif, S.Pd., M.M. selaku pembimbing kami.
6. Seluruh teman – teman dan rekan santri Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.
7. Dan kepada seluruh pihak yang membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini.

Penulis berharap semoga dengan hadirnya skripsi ini bisa memberikan manfa'at bagi pihak yang memerlukan, hingga akhirnya sampai disini yang dapat kami sampaikan, kami sangat membutuhkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca, dan semoga segala kritik dan saran yang bersifat membangun itu dan yang datang dari berbagai pihak mendapatkan balasan kebaikan dari Allah SWT.

Blokagung, 1 Juli 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN PENYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	vi
ABSTRAK BAHASA INGGRIS	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Batasan Masalah.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
F. Kajian Terdahulu.....	6
G. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II TINJAUAN TEORI	
A. Teori	12
B. Alur Pikir Penelitian.....	34
C. Preposisi	37
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian	38
B. Lokasi Penelitian	38
C. Kehadiran Peneliti	39
D. Subjek Penelitian.....	40
E. Jenis Dan Sumber Data	41
F. Teknik Pengumpulan Data	41
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	43
H. Teknik Analisis Data	43
I. Tahapan – Tahapan Penelitian	44
BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
1. Temuan Penelitian.....	45
2. Pembahasan.....	87
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	99
B. Saran.....	100

DAFTAR PUSTAKA 103

**LAMPIRAN – LAMPIRAN
BIODATA PENULIS**

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	9
Tabel 4.1 Kriteria Kenaikan kelas.....	52
Tabel 4.2 Standar Kompetensi	54
Tabel 4.3 Mata Pelajaran.....	56
Tabel 4.4 Kode Guru Dan Jam Mengajar	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Pikir Penelitian.....	36
Gambar 4.1 Struktural Kepengurusan.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A :	Hasil Cek Plagiarism
Lampiran B :	Surat Pengantar Penelitian
Lampiran C :	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
Lampiran D :	Kartu Bimbingan
Lampiran E :	Draf Interview
Lampiran E :	Dokumentasi
Lampiran F :	Biodata Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Madrasah atau sekolah adalah sebuah institusi pendidikan yang memiliki peran penting dalam membina kepribadian anak, sehingga lembaga ini sangat diharapkan bisa membawa Indonesia menjadi lebih maju dan bermartabat, SPM Ulya merupakan program pendidikan yang digagas oleh Kementerian Agama (KEMENAG) Republik Indonesia. Sekolah Muadalah adalah sekolah formal yang berbasis kitab salaf, selain itu Sekolah muadalah adalah sekolah baru tetapi sudah memiliki jangkauan yang luas di Indonesia, tak lain di Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari. SPM Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berada dinaungan yayasan Pondok Pesantren Darusslam Blokagung Tegalsari banyuwangi dan diresmikan oleh Dr. KH. Abdul Kholiq Syafa'at, M.A. pada tahun 2019 dan mulai beroperasi pada tahun ajaran 2020/2021.

Manajemen kurikulum pendidikan sangatlah penting dan menjadi sebuah hal primer dalam lembaga pendidikan, karena tanpa adanya manajemen kurikulum program pendidikan tidak akan berjalan dengan baik dan sistematis, kurikulum merupakan program pendidikan yang disediakan oleh sekolah atau madrasah untuk para peserta didik, karena dengan adanya program tersebut para peserta didik atau siswa dapat dengan mudah mendapatkan beberapa kegiatan belajar mengajar.

Artinya dengan adanya sebuah manajemen kurikulum, madrasah atau sekolah diharapkan bisa menyajikan sistem pembelajaran yang bagus dan sistematis dan para siswa bisa dengan mudah menikmati pembelajaran yang terdapat di sekolah atau madrasah tersebut.

Manajemen kurikulum merupakan sebuah upaya bersama untuk memperlancar pencapaian tujuan pengajaran khususnya usaha meningkatkan kualitas interaksi belajar mengajar, dalam upaya – upaya tersebut diperlukan adanya perencanaan, implementasi atau penerapan dan evaluasi.

Seiring berjalannya waktu, tentunya setiap lembaga pendidikan pasti mengalami sebuah masalah, diantaranya dalam segi perencanaan, implementasi dan evaluasi kurikulum yang harus dipecahkan dan dicarikan solusinya, tak lain di SPM Muadalah Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah, sebelumnya SPM Muadalah Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah memiliki nilai standar prioritas yang harus dicapai oleh para peserta didik dalam satu tahun pembelajaran, tetapi setelah satu semester dan selesai melakukan evaluasi terhadap para peserta didik SPM Muadalah Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah, ternyata dalam satu semester berlangsungnya pembelajaran masih ada beberapa kendala dalam segi perencanaan, implementasi dan evaluasi kurikulum, sehingga berdampak terhadap beberapa poin yang belum mencapai target, disamping itu juga karena kendala pandemi covid 19 yang menyebabkan berkurangnya Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), sehingga berdampak pada kualitas siswa yang tidak sesuai dengan rancangan yang telah ditetapkan, maka dari itu pihak lembaga SPM Muadalah Ulya Madrasah Diniyyah Al-

Amiriyyah melakukan inovasi baru dalam hal perencanaan, implementasi dan evaluasi kurikulum dalam rangka ikhtiar untuk mencapai semua target yang diharapkan dan dalam rangka meningkatkan mutu para peserta didik Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah.

Diantara inovasi yang diterapkan oleh pihak lembaga SPM Muadalah Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah adalah melakukan perencanaan, implementasi dan evaluasi kurikulum, dalam rangka ikhtiar untuk meningkatkan mutu siswa pihak lembaga SPM Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah juga membentuk beberapa lembaga yang masing-masing memiliki fokus terhadap mutu para peserta didik SPM Muadalah Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah seperti membentuk Lembaga Sorogan Intensif (LSI) yang memiliki konsentrasi terhadap pemahaman kitab kuning, kemudian ada Lembaga Pengembangan Muhafadzoh (LPM) yang memiliki konsentrasi terhadap hafalan para peserta didik, seperti kosa kata bahasa arab, bahasa inggris, dan juga beberapa bait ilmu nahwu dan lain sebagainya, kemudian ada lembaga Lajnah Ta'lif wa Nasr (LTN) yang memiliki konsentrasi terhadap kepenulisan dan penerbitan, kemudian ada lembaga Pengembangan Jurusan Sains (PJS) yang berkonsentrasi terhadap ilmu sains agar para peserta didik SPM Muadalah Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah selain memahami ilmu agama juga memahami ilmu kurikulum seperti sains dan lain sebagainya.

Pada akhirnya fenomena ini menjadi hal yang menarik bagi peneliti sehingga dengan yaqin memutuskan untuk melakukan penelitian di SPM Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah Blokagung Tegalsari

Banyuwangi Jatim dan mengangkat judul **Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Siswa Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah**. Karena lembaga ini memiliki lokasi yang sangat dekat dengan peneliti dan tahu persis kegiatan-kegiatan yang ada di lembaga tersebut dan mengetahui kualitas para peserta didiknya yang sudah terbilang sukses dan peneliti akan mengkaji secara mendalam sebuah kebijakan yang diterapkan oleh pemimpin lembaga tersebut tentang manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu siswa.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana manajemen kurikulum dalam segi perencanaan, implementasi dan evaluasi yang diterapkan (SPM) Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah dalam meningkatkan mutu siswa tahun pembelajaran 2020/2021?
2. Apa saja peran dan fungsi dari manajemen kurikulum yang diterapkan di (SPM) Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah tahun pembelajaran 2020/2021?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk memahami perencanaan, implementasi dan evaluasi manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu siswa di SPM Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah tahun pembelajaran 2020/2021.

2. Untuk mengetahui beberapa peran dan fungsi dari manajemen kurikulum yang diterapkan di (SPM) Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah tahun pembelajaran 2020/2021.

D. Batasan Masalah

1. Membahas mengenai manajemen kurikulum dalam segi perencanaan, implementasi dan evaluasi kurikulum yang ada di Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah.
2. Membahas mengenai peran dan fungsi manajemen kurikulum dalam segi perencanaan, implementasi dan evaluasi kurikulum yang ada di Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah.

E. Manfaat Penelitian

penelitian ini memiliki 2 manfaat, yakni :

A. Manfaat praktis

1. Bagi SPM Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah

Harapan yang diinginkan adalah penelitian ini mampu memberikan informasi kepada tenaga kependidikan, para pembimbing agar menjadi acuan untuk memaksimalkan proses transformasi ilmu.

2. Bagi peserta didik

Harapan dari penelitian ini mampu untuk memberikan pemahaman kepada para peserta didik bahwasannya bagaimana manajemen kurikulum dapat memberikan mutu pendidikan yang berkualitas.

3. Bagi IAIDA

Memberikan informasi dan khazanah keilmuan kepada para mahasiswa dan civitas akademika IAIDA.

4. Bagi peneliti

Harapan dengan adanya penelitian ini mampu untuk mensuplai wacana keilmuan bagi peneliti pribadi khususnya tentang manajemen kurikulum yang baik untuk diaplikasikan di sebuah lembaga pendidikan.

B. Manfaat secara teoritis

1. Memberikan sumbangan model pemikiran mengenai manajemen kurikulum supaya bisa lebih mudah untuk meningkatkan mutu pendidikan.
2. penelitian ini mampu menjadi standar acuan untuk merumuskan kembali mutu pendidikan.

F. Kajian Terdahulu

Kajian pustaka di dalam penulisan penelitian ini berdasarkan pada : *pertama*, Hasil penelitian sebelumnya yang bisa mendukung kajian teori dalam penelitian yang sedang dilakukan, *kedua*, didasari beberapa teori yang bersumber dari kepustakaan yang mampu untuk menjelaskan rumusan masalah yang sudah ditetapkan pada BAB I.

Dibawah ini adalah hasil uraian dari beberapa penelitian terdahulu yang relevan untuk kemudian dikritisi dan dianalisis dari pokok permasalahan, teori dan metode, sehingga dapat terlihat letak perbedaannya dengan penelitian yang penulis lakukan, hasil beberapa

penelitian sebelumnya yang membahas masalah manajemen kurikulum dalam peningkatan mutu siswa memberikan gambaran mengenai persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang tengah dilaksanakan.

Berikut adalah beberapa hasil penelitian terdahulu yang dianggap relevan dengan penelitian yang tengah dilakukan penulis adalah sebagai berikut :

- (1) Musammil Lateh, MANAJEMEN KURIKULUM DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) KOTA BATU, 2020. Metode yang digunakan dalam penelitian Musammil Lateh adalah metode kualitatif, yang berlokasi di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kota Batu Malang, sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah meliputi data primer, data sekunder, sedangkan teknik pengumpulan data yang diterapkan pada penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi, untuk analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, display data, dan verifikasi data.
- (2) Irwan Fathurrochman, IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM DALAM UPAYA MENINGKATKAN MUTU SANTRI PONDOK PESANTREN HIDAYATULLAH / PANTI ASUHAN ANAK SOLEH CURUP, 2017. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian Irwan Fathurrochman adalah metode kualitatif deskriptif, penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Hidayatullah / Panti Asuhan Anak Soleh Curup dan dilaksanakan pada tahun 2017, sedangkan pengumpulan data yang digunakan

dalam penelitian ini adalah dengan deskripsi dalam konteks yang detail, hasil wawancara, dan hasil analisis dokumen dan catatan-catatan.

- (3) Abdul Hakim, N. Hani Herlina, MANAJEMEN KURIKULUM TERPADU DI PONDOK PESANTREN MODERN DAARUL HUDA BANJAR, 2018. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian N. Hani Herlina adalah metode kualitatif, penelitian ini berlokasi di Pondok Pesantren Modern Daarul Huda Banjar pada tahun 2018, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi, sedangkan uji keabsahan data peneliti menggunakan metode kredibilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas, kemudian analisis data dalam penelitian ini meliputi reduksi data, sajian data, penggambaran kesimpulan.

Itulah tiga penelitian terdahulu yang dianggap relevan oleh peneliti sehingga dipakai oleh peneliti untuk dijadikan tolak ukur dan gambaran dalam melakukan penelitian dan diharapkan bisa untuk membantu dalam kepenulisan penelitian.

Tabel 1.1
Tabel Persamaan Dan Perbedaan
Antara Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Ini.

NO	PENELITIAN TERDAHULU	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1	Musammil Lateh, MANAJEMEN KURIKULUM DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) KOTA BATU, 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis penelitian kualitatif 2. Jenis data 3. Teknik pengumpulan data 4. Analisis data 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Objek atau lokasi Penelitian 2. Sumber data 3. Tahun penelitian
2	Irwan Fathurrochman, IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM DALAM UPAYA MENINGKATKAN MUTU SANTRI PONDOK PESANTREN HIDAYATULLAH / PANTI ASUHAN ANAK SOLEH CURUP, 2017	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode kualitatif 2. Penumpulan data 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan penelitian lapangan 2. Objek penelitian 3. Kerangka konseptual
3	Abdul Hakim, N. Hani Herlina, MANAJEMEN KURIKULUM TERPADU DI PONDOK PESANTREN MODERN DAARUL HUDA BANJAR, 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode kualitatif 2. Teknik pengumpulan data 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis data 2. Objek penelitian

Sumber : olahan Peneliti, 2021

G. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan karya ilmiah baik skripsi atau karya ilmiah lainnya seperti buku, novel dan lain sebagainya tentu tidaklah asal tulis begitu saja atau bahasa lainnya adalah menulis dengan asal – asalan karena ada aturan – aturan tertentu yang harus dilalui agar nantinya karya ilmiah yang dibuat dapat dipahami dengan mudah bagi semua kalangan, hal ini bisa kita artikan dengan sistematika kepenulisan. berikut ini adalah susunan sistematika kepenulisan pada karya skripsi ini :

Bab pertama pendahuluan. Dalam bab ini penulis akan mendeskripsikan secara umum dan menyeluruh, dimulai dengan konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, kajian terdahulu dan yang terakhir sistematika kepenulisan.

Bab kedua tinjauan teori, dalam bab ini penulis akan menguraikan tentang kajian teori, alur pikir penelitian dan yang terakhir preposisi.

Bab ketiga metode penelitian, pada bab ini berisi tentang, pendekatan penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, subjek penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pemeriksaan keabsahan data dan yang terakhir adalah teknik analisis data.

Bab keempat temuan penelitian dan pembahasan, pada bab ini berisi tentang temuan penelitian yang didapatkan di lokasi penelitian dan uraian atas pembahasan dan dipadukan dengan teori para ahli.

Bab kelima penutupan, pada bab ini peneliti akan membuat suatu kesimpulan dan saran, itulah beberapa sistemati kepenulisan yang terdapat pada penelitian ini.

BAB II

TINJAUAN TEORI

A. Teori

1. Manajemen Kurikulum

Manajemen adalah rangkaian sistem yang terbentuk dari tindakan-tindakan, yakni perencanaan, pengorganisasian, penggerakan serta pengendalian untuk mencapai tujuan yang diinginkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya selain manusia. Hasibuan berpandangan bahwa sebuah seni keilmuan dalam mengatur sistem pemanfaatan sumber daya manusia dan berbagai sumber selain manusia secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan atau visi dan misi yang diharapkan, adalah sebuah inti daripada manajemen (Malayu Hasibuan, 2012 : 1) Berdasarkan hal itu dapat dirumuskan dengan, manajemen adalah rangkaian sistem yang terbentuk dari tindakan-tindakan, yakni perencanaan, pengorganisasian, penggerakan serta pengendalian untuk mencapai tujuan yang diinginkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya selain manusia.

Dalam Al-Qur'an surat As-Sajadah ayat 5 Allah swt telah berfirman mengenai manajemen sebagaimana berikut :

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ

Artinya : Dia mengatur urusan langit dan bumi, kemudian urusan itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (Q.S As-Sajadah : 5)

Dari isi kandungan ayat tersebut dapat dipahami bahwa Allah swt adalah Dzat yang mengatur alam (manager). Keteraturan alam raya ini merupakan bukti kebesaran Allah swt dalam mengelola alam ini. Kemudian tentang kurikulum. Nana Syaodih Sukmadinata punya cara pandang bahwa kurikulum adalah rencana yang meliputi isi, tujuan, hingga pelajaran. (Nana Syaodih Sukmadinata, 2012 : 23)

Sehingga dengan melihat definisi-definisi tersebut maka dapat diarahkan bahwa kurikulum adalah wujud dari suatu program yang memuat isi, tujuan, pelajaran serta aplikasi yang diterapkan sebagai acuan penyelenggaraan kegiatan pendidikan.

Manajemen kurikulum adalah kurikulum sebagai rancangan pendidikan mempunyai kedudukan yang sangat strategis dalam seluruh aspek kegiatan pendidikan. Mengingat pentingnya peranan kurikulum di dalam pendidikan dan perkembangan kehidupan peserta didik, maka dalam penyusunan kurikulum tidak bisa dilakukan tanpa menggunakan landasan kokoh dan kuat.⁷ Salah satu landasan memperkuat bangunan kurikulum adalah landasan manajerial, sehingga manajemen kurikulum perlu dikembangkan dalam menyusun kurikulum baru, atau mengembangkan kurikulum yang sudah dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu. (Syafaruddin dan Amiruddin, 2017 : 39)

Berdasarkan dari beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa manajemen kurikulum merupakan proses mendayagunakan semua unsur manajemen dalam rangka memaksimalkan pencapaian tujuan kurikulum pendidikan yang dilaksanakan di lembaga pendidikan.

Dalam manajemen kurikulum ada beberapa hal yang berhubungan erat dengan manajemen kurikulum diantaranya :

a. Kegiatan Manajemen Kurikulum

Pada kegiatan manajemen kurikulum, terdapat empat fase yang menjadi siklus atau tahapan manajemen kurikulum, sebagaimana berikut :

- 1) Langkah perencanaan, pada bagian ini terdapat beberapa tahapan yang harus dilakukan diantaranya adalah; pertama, menganalisa kebutuhan yang akan dibutuhkan kedepannya, kedua, membuat rumusan serta jawaban terkait soal filosofi, ketiga, memilih model kurikulum, keempat, membuat rencana inti yang meliputi pengembangan, pengaplikasian, serta penilaian.
- 2) Langkah pengembangan, pada bagian ini ada beberapa tahapan yang harus dilakukan diantaranya adalah; pertama, membuat rumusan dasar pemikiran, kedua, membuat visi, misi dan tujuan, ketiga, pembuatan struktural serta inti dari program, keempat, pemilihan materi, kelima, membuat organisasi terkait kegiatan belajar mengajar, keenam, pengadaan terhadap sumber, alat dan sarana belajar, ketujuh, membuat metode untuk mengukur hasil pembelajaran.
- 3) Langkah implementasi, pada bagian ini ada beberapa tahapan yang dilakukan diantaranya adalah; pertama, menyusun beberapa rencana yang berkaitan dengan sistem pembelajaran, kedua, penjelasan dan penjabaran materi, ketiga, pemilihan strategi dan metode pembelajaran, keempat, penyediaan sarana dan prasana

pembelajaran, kelima, pemilihan metode serta alat penilaian proses hasil pembelajaran, keenam, mendesain lingkungan belajar mengajar.

- 4) Langkah penilaian, pada bagian penilaian ini mencakup beberapa hal diantaranya adalah context, input, proses, produk, penilaian memiliki fokus terhadap capaian proses pada akhir program.

Dari berapa pemaparan diatas bisa dirumuskan bahwasannya proses manajemen kurikulum memuat atau mencakup beberapa hal yaitu perencanaan, implementasi dan evaluasi, dengan tujuan untuk memperjelas apakah tujuan dari pada kurikulum benar-benar tercapai atau belum.

b. Prinsip – prinsip Manajemen Kurikulum

- 1) Produktivitas

Output yang didapatkan melalui kegiatan pembelajaran kurikulum adalah hal yang menjadi perhatian dan pertimbangan dalam manajemen kurikulum.

- 2) Demokratisasi

Jalannya manajemen kurikulum harus berdasarkan demokrasi yang sesuai dengan porsi tugas masing-masing.

- 3) Kooperatif

Demi untuk mendapatkan hasil yang diinginkan dalam kegiatan manajemen kurikulum perlu adanya gotong royong dari semua pihak yang tergabung.

4) Efektivitas dan efisiensi

Serangkaian kegiatan manajemen kurikulum harus mengawasi efektivitas dan efisiensi pendidikan. (Syafaruddin dan Amiruddin, 2017 : 42 – 43)

Berdasarkan dari paparan di atas dapat dirumuskan bahwa prinsip manajemen kurikulum adalah produktivitas, kooperatif, demokratisasi, efektivitas, dan efisiensi.

c. Fungsi Manajemen Kurikulum

Ada beberapa fungsi manajemen kurikulum, diantaranya adalah pertama, memaksimalkan sumberdaya internal atau eksternal kurikulum, kedua, mewujudkan keadilan dan kesepakatan kepada peserta didik dalam rangka menuju hasil yang diinginkan, ketiga, memaksimalkan prinsip pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik maupun lingkungan disekelilingnya, keempat, meningkatkan efektivitas kinerja pendidik dan peserta didik, kelima, memaksimalkan kegiatan pembelajaran, keenam, menarik partisipasi masyarakat untuk membantu mengembangkan sekolah atau madrasah. (Syafaruddin dan Amiruddin, 2017 : 43)

Sedangkan fungsi manajemen kurikulum versi Rusman antara lain adalah :

1) Agar proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dan efisien.

Kegiatan transformasi ilmu selalu dipantau, dengan tujuan untuk mengetahui apakah rencana kurikulum sudah diimplementasikan

dengan baik atau tidak, sehingga dengan hal ini bisa dengan mudah untuk melakukan evaluasi.

- 2) Agar masyarakat dengan suka rela mau untuk bergotong royong dalam meningkatkan dan mengembangkan kurikulum.
- 3) Memaksimalkan tenaga yang berada di internal kurikulum sehingga dapat membantu alur pembelajaran secara maksimal dan siswa bisa aktif mengembangkan potensi yang terdapat dalam dirinya. (Rusman, 2018 : 5)

Garis besar dari pemaparan tersebut adalah bahwa fungsi manajemen kurikulum sangatlah banyak diantaranya adalah : memaksimalkan efektivitas pembelajaran, meningkatkan efektivitas kinerja guru dan masyarakat bisa dengan mudah bergotong royong untuk membantu kelangsungan serta perkembangan lembaga pendidikan atau madrasah.

Diantara manajemen kurikulum yang ada serta yang dapat diimplementasikan di lembaga sekolah atau madrasah adalah :

1) Perencanaan Kurikulum

Perencanaan menurut Veithzal dan Sylviana Murni adalah suatu cara yang memuaskan untuk membuat kegiatan dapat berjalan dengan baik, disertai dengan langkah-langkah yang dapat mempersempit kesenjangan agar kegiatan tersebut dapat mencapai tujuan yang telah direncanakan. (Veithzal Rivai dan Sylviana Murni, 2010 : 207)

Perencanaan adalah proses penyusunan, penetapan, dan pemanfaatan sumber-sumber daya secara terpadu dan rasional agar kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dapat berjalan secara efektif dan efisien. (Zainal Arifin, 2014 : 25)

Adapun pengertian perencana menurut Weterson dalam Sudjana adalah usaha sadar, terorganisasi, dan berkelanjutan dengan alternatif terbaik untuk mencapai sebuah tujuan yang dikehendaki. (Nana Sudjana, 2002 : 46)

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat digaris bawahi bahwa perencanaan adalah pemrograman mengenai penetapan tujuan, sasaran dan kegiatan yang terencana untuk dilaksanakan pada waktu mendatang dengan memanfaatkan berbagai macam sumber daya demi untuk mencapai cita-cita pendidikan.

Dalam Al-Qur'an surat Al-Hasyr ayat ke 18 Allah swt telah berfirman mengenai perencana sebagaimana berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِإِعَادٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا

تَعْمَلُونَ

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada

Allah swt dan hendaklah setiap diri memperhatikan

apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok dan

berakwalah kepada Allah swt, sesungguhnya Allah

swt maha mengetahui apa yang kamu kerjakan (Q.S

Al-Hasyr : 18)

Dalam isi kandungan ayat tersebut ada sebuah pesan yakni harus menyiapkan segala hal yang akan digunakan untuk hari besok dan ini sebenarnya aktualisasi dari sebuah perencanaan.

Berikut ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam perencanaan kurikulum :

a). Pengorganisasian kurikulum

Rusman mengatakan bahwa organisasi kurikulum memiliki kaitan yang erat dengan pengaturan bahan di dalam internal kurikulum, padahal yang menjadi sumber bahan pelajaran dalam kurikulum adalah nilai budaya, nilai sosial, aspek siswa dan masyarakat serta ilmu pengetahuan dan teknologi. Beberapa faktor yang menjadi bahan pertimbangan dalam organisasi kurikulum, diantaranya adalah hal yang memiliki kaitan dengan ruang lingkup (scope), urutan bahan (sequence), konstinuitas, keseimbangan, dan keterpaduan (integrated). (Rusman, 2009 : 60)

Berdasarkan paparan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwasannya pengorganisasian kurikulum merupakan bagian dari perencanaan kurikulum, karena inti dari pengorganisasian kurikulum adalah pengaturan isi kurikulum terlebih untuk bahan mata pelajaran.

Dalam karakteristik pengorganisasian kurikulum terdapat beberapa bentuk organisasi kurikulum yang masing-masing memiliki ciri-ciri tersendiri, yaitu:

- (1) Kurikulum mata pelajaran, memiliki ciri: pertama, memiliki beberapa mapel (mata pelajaran), kedua, tidak didasari dengan kebutuhan atau problem siswa.
- (2) Kurikulum dengan mata pelajaran berkolerasi, memiliki ciri: pertama, mata pelajaran yang jumlahnya banyak dipadukan menjadi satu, kedua, dimulainya sebuah usaha yang mata pelajaran dengan kebutuhan hidupnya menjadi relevan, ketiga, korelasi menjadi metode utama dalam penyampaianya.
- (3) Kurikulum bidang studi, memiliki ciri-ciri: pertama, kurikulum terbentuk dengan pola sistem pengajaran, kedua, sistem penyampaian bersifat terpadu, ketiga, segala persoalan yang dihadapi siswa maupun masyarakat menjadi kajian untuk penyusunan kurikulum.
- (4) Kurikulum integrasi, memiliki ciri-ciri antara lain: pertama, berdasarkan psikologi belajar, kedua, didasari dengan kebutuhan serta perkembangan siswa, ketiga, pengajaran unit menjadi sistem penyampaianya, keempat, peran guru dan siswa sama aktifnya.
- (5) Kurikulum inti, ciri pokok dan umum adalah identitas yang dimiliki kurikulum inti. Diantara ciri pokoknya

adalah pengalaman yang penting bagi seluruh peserta didik akan menjadi bahan pelajaran.

Adapun ciri umumnya diantaranya adalah: pertama, dewan guru membuat rancangan dengan sistem koperatif, kedua, berbagai pengalaman belajar dimuat ke dalam beberapa unit yang luas komprehensif yang didasari tantangan, minat, kebutuhan, dan masalah dari pihak siswa maupun masyarakat sekitarnya, ketiga, menjalin hubungan yang baik antara guru dan siswa, keempat, fungsional menjadi sifat berbagai pengalaman belajar, kemudian pengalaman belajar harus melibatkan banyak kegiatan dan tanggung jawab terhadap para siswa.

Manajemen kurikulum dalam melaksanakan kegiatan meliputi dua hal, yakni: pertama, kegiatan yang berhubungan dengan pekerjaan guru, dan kedua, kegiatan yang berhubungan dengan proses belajar mengajar adapun kegiatan yang berhubungan dengan tugas guru. Kegiatan yang berkaitan dengan tugas guru ini meliputi:

(a) Pembagian tugas membelajarkan, pembagian tugas biasanya dilaksanakan ketika rapat para dewan guru menjelang awal semester baru.

(b) Pembagian tugas membina kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler atau kegiatan tambahan diluar kurikulum yang berlaku ini seperti kegiatan pramuka,

koperasi, unit kesehatan sekolah, olahraga, kesenian, dan lain-lain.

Kemudian adalah kegiatan yang berhubungan dengan proses kegiatan belajar mengajar. Yakni :

- (a) Penyusunan jadwal pembelajaran. Jadwal pembelajaran merupakan pedoman bagi guru bahwa dia akan membelajarkan dikelas mana dan hari apa saja, serta jam berapa saja.
- (b) Penyusunan program pembelajaran, kegiatan penyusunan program pembelajaran ini meliputi:
- (c) Pengisian daftar kemajuan kelas, menggambarkan tentang kemajuan kelas tentang penguasaan materi pelajaran.
- (d) Kegiatan mengelolah kelas, Merupakan upaya yang dilakukan oleh guru dalam melaksanakan proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran bisa tercapai secara efektif dan efesien. Hal ini menyangkut strategi pembelajaran, pemanfaatan media, tempat duduk, dan lain-lain.
- (e) Penyelenggaraan evaluasi hasil belajar. Evaluasi hasil belajar berguna untuk mendapatkan umpan balik bagi guru tentang tercapainya tujuan pembelajaran.
- (f) Laporan hasil pembelajaran. Hasil belajar yang diperoleh oleh siswa harus dilaporkan kepada orang tua atau wali

murid. Laporan kepada orang tua atau wali murid ini bisa disebut rapor.

Sedangkan karakteristik perencanaan kurikulum adalah sebagai berikut:

- (a) Perencanaan kurikulum harus berdasarkan konsep yang jelas padat dan berkualitas.
- (b) Perencanaan kurikulum harus komperhensif.
- (c) Perencanaan kurikulum harus bersifat reaktif dan antisipasi.
- (d) Beberapa tujuan pendidikan wajib mempunyai jangkauan yang luas agar bisa menjangkau kebutuhan dan minat baik bersifat individu maupun non individu.
- (e) Beberapa rumusan mengenai tujuan pendekatan wajib disempurnakan penjelasannya melalui ilustrasi faktual.
- (f) Perencanaan serta pengembangan kurikulum harus dikerjakan secara bersama-sama agar lebih efektif.
- (g) Program sekolah dan siswa pada jenjang dan tingkatan sekolah harus terdapat dalam perencanaan kurikulum.
- (h) Koordinasi semua unsur dalam kurikulum kerangka kerja pendidikan harus dirancang dalam program sekolah.

- (i) Partisipasi kooperatif harus dilaksanakan dalam kegiatan perencanaan kurikulum.
- (j) Dalam perencanaan kurikulum harus diadakan evaluasi secara kontiniu.
- (k) Seluruh tingkatan lembaga pendidikan harus mengakomodasi pertumbuhan dan perkembangan siswa. (Syafaruddin dan Amiruddin, 2017 : 44)

b). Tujuan perencanaan kurikulum antara lain :

- (1) Menjadi acuan primer dalam proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar agar tujuan pendidikan bisa tercapai.
- (2) Sebagai alat pelacak untuk melacak beberapa pihak yang terlibat di dalamnya, kemudian dilihat kualifikasinya maupun kuantitasnya sehingga tujuan daripada pendidikan bisa tercapai dengan sempurna.
- (3) Merupakan gambaran kurikulum yang sistematis, termasuk biaya dan kualitas pekerjaan.
- (4) Mewujudkan berbagai kegiatan yang produktif, hemat tenaga, waktu dan tentunya hemat biaya.
(Syafaruddin dan Amiruddin, 2017 : 57-58)

c). Fungsi dari perencanaan kurikulum adalah sebagai berikut :

- (1) Perencanaan kurikulum sebagai acuan atau pedoman manajemen, yang memiliki komposisi mengenai jenis dan sumber daya dan juga perencanaan kurikulum sebagai alat kontrol dalam sebuah lembaga pendidikan
- (2) Perencanaan kurikulum memiliki fungsi untuk penggerak roda organisasi lembaga pendidikan sekaligus membuat perubahan dalam lingkungan masyarakat yang senada dengan tujuan lembaga pendidikan
- (3) Perencanaan kurikulum berfungsi sebagai motivator untuk menjalankan program atau sistem pendidikan agar supaya mencapai target dengan maksimal.

2) Implementasi Kurikulum

Implementasi kurikulum adalah sebuah bentuk transformasi perencanaan pendidikan kedalam bentuk yang bersifat aktual yang dibingkai melalui aktivitas pembelajaran. Perencanaan kurikulum dan pembelajaran (yang berupa kebijakan) tidak akan memberikan makna apapun apabila kebijakan tersebut tidak diimplementasikan dalam bentuk

program kurikuler dan kegiatan pembelajaran. Untuk mengimplementasikan kebijakan tersebut, rekomendasi kebijakan yang telah dirumuskan perlu dimasukkan kedalam program kurikulum atau kegiatan pembelajaran. (Syafaruddin dan Amiruddin, 2017 : 74-75)

Dari pemaparan tersebut dapat diketahui bahwa, implementasi kurikulum dapat juga diartikan dengan penerapan kurikulum dari sebuah rencana pembelajaran berupa kebijakan dalam bentuk program kurikuler maupun pembelajaran kedalam bentuk praktek secara langsung di lapangan atau juga bisa diartikan dengan bentuk transformasi suatu rencana pembelajaran ke dalam bentuk penerapan secara langsung di lapangan.

Kemudian ada hal yang harus diperhatikan dalam implementasi kurikulum yakni prinsip-prinsip pelaksanaan kurikulum, adapun beberapa prinsip pelaksanaan atau implementasi kurikulum adalah sebagai berikut :

- a) Pelaksanaan kurikulum didasarkan terhadap kondisi peserta didik atau potensi peserta didik untuk memahami serta menguasai yang bermanfaat bagi dirinya, pada kondisi ini peserta didik diharuskan mendapatkan pelayanan yang berkualitas dan bermutu, dan kebolehan untuk menunjukkan jati dirinya secara bebas serta menyenangkan.
- b) Pelaksanaan kurikulum harus didasari dengan lima pilar belajar yakni; pertama, belajar untuk beriman dan bertaqwa

kepada Tuhan yang maha esa, kedua, belajar untuk menghayati serta memahami, ketiga, belajar untuk mampu melakukan dengan efektif, keempat, belajar bermanfaat bagi orang lain, kelima, belajar untuk membangun jati diri melalui kegiatan belajar mengajar.

- c) Pelaksanaan kurikulum memberikan peluang kepada para peserta didik untuk mendapatkan pelayanan terkait dengan kualitas potensi dirinya.
- d) Kegiatan pelaksanaan kurikulum harus dilaksanakan dengan suasana yang harmonis antara peserta didik dan guru atau pendidik.
- e) Pelaksanaan kurikulum dengan menggunakan pendekatan multi strategi dan juga dengan multi media, sumber belajar, sumber teknologi yang berkualitas, sumber belajar dengan memanfaatkan lingkungan sekitar.
- f) Pelaksanaan kurikulum dengan memanfaatkan kondisi alam sosial dan budaya serta kekayaan setempat untuk keberhasilan pendidikan.
- g) Sistem kurikulum yang memuat semua komponen kompetensi mapel, muatan lokal serta pengembangan diri, dilaksanakan dengan seimbang dan berkesinambungan serta cocok dan memadai untuk jenjang pendidikan. (Kunandar, 2011 : 142-143)

Melihat hal itu, dalam mengimplementasikan kurikulum tidak dapat hanya dengan melihat dan menerapkan

satu aspek saja, melainkan harus melihat dan menerapkan beberapa aspek diatas karena saling berkaitan.

3) Evaluasi Kurikulum

Evaluasi kurikulum dapat diartikan sebagai kegiatan pemantauan atau monitoring untuk memastikan apakah aplikasi atau penerapan dari rencana yang dibuat sebelumnya sudah mencapai tujuan atau target atau belum mencapai target. (Syafaruddin dan Amiruddin, 2017 : 101). lebih jelasnya adalah evaluasi merupakan penyajian data informasi untuk kepentingan merancang keputusan dalam langkah-langkah pengembangan kurikulum. (Rusman, 2009 : 98)

Para ahli mendefinisikan evaluasi kurikulum dengan beragam pengertian. Menurut Sukmadinata, evaluasi mempunyai posisi strategis entah itu pada posisi penentuan kebijakan ataupun pada posisi pengambilan keputusan di internal kurikulum. (Dinn Wahyudin, 2014 : 27), disamping itu, evaluasi kurikulum juga berhubungan dengan definisi kurikulum yang diberikan, apakah berupa bahan pelajaran menurut disiplin ilmu ataukah dalam arti yang luas meliputi pengalaman anak di dalam maupun di luar kelas. (Syafaruddin dan Amiruddin, 2017 : 103)

Menurut Hamid Hasan, evaluasi kurikulum dan evaluasi pendidikan memiliki karakteristik yang tak terpisahkan. Karakteristik adalah lahirnya berbagai definisi

untuk suatu istilah teknis yang sama. Pemicu dari hal ini adalah bidang keilmuan yang dialami oleh seseorang memberikan pengaruh terhadap pengertian evaluasi, metodologi evaluasi, dan tujuan evaluasi. (S Hamid Hasan : 16)

Sukmadinata berpandangan bahwa antara evaluasi dan kurikulum merupakan dua hal yang mandiri dan berdiri sendiri, ada yang berpandangan bahwa dua hal antara evaluasi dengan kurikulum tidak memiliki hubungan sama sekali, namun banyak beberapa dari ahli yang berpandangan bahwa keduanya mempunyai hubungan yang sangat dekat. (Nana Syaodih Sukmadinata, 2007 : 172)

Istilah evaluasi biasanya merujuk kepada proses membuat penilaian, menetapkan nilai atau memutuskan yang baik. (Richard L Arends, 2010 : 218), selain itu evaluasi dilakukan untuk menilai efektifitas, efesiensi, dampak, manfaat dan kelanjutan dari sebuah kegiatan atau program.

Berdasarkan dari beberapa paparan di atas dapat disimpulkan bahwa evaluasi kurikulum merupakan proses sebuah penilaian dari keberhasilan sebuah program yang telah dilakukan, apakah sudah mencapai target atau belum dalam rangka memberikan bahan sajian untuk perbaikan program selanjutnya.

Adapun tujuan dari evaluasi kurikulum adalah :

- a) Menyajikan berita terkait program yang telah dilaksanakan dalam kurikulum, kemudian digunakan sebagai acuan dasar pengambilan keputusan yang akan datang.
- b) Sebagai penentu standar keberhasilan atau kegagalan sebuah kurikulum , disertai beberapa faktor yang menopang di dalam lingkungan tersebut.
- c) Bisa mendorong pembuatan metode alternatif dalam rangka untuk pemecahan masalah demi perbaikan kurikulum dikemudian hari.
- d) mengeksplor suatu program kurikulum dan pelaksanaan program kurikulum.

Secara garis besar dapat disimpulkan bahwa tujuan evaluasi kurikulum adalah mengukur capaian kurikulum yaitu, sejauh mana kurikulum dapat dilaksanakan.

2. Mutu Siswa

a. Pengertian Mutu

Kata mutu berasal dari bahasa Inggris "*Quality*" yang berarti kualitas, maka dari itu merupakan sebuah hal yang memiliki hubungan dengan gairah serta harga diri. Sesuai dengan keberadaannya, mutu dipandang sebagai nilai tertinggi dari suatu produk atau jasa. Bagi setiap lembaga mutu merupakan agenda

utama serta meningkatkan mutu merupakan tugas yang paling penting.

Mutu adalah sebuah keadaan yang sesuai dengan yang diisyaratkan atau disatrandarkan, yaitu dengan satnadar mutu yang telah ditentukan, baik inputnya, prosesnya maupun outputnya. Walaupun demikian, ada segelintir orang yang menganggap mutu sebagai sebuah konsep yang penuh dengan teka-teki. Mutu dianggap sebagai suatu hal yang lumayan membingungkan dan sulit untuk diukur. Mutu dalam pandangan seseorang kadang berbeda dengan pandangan orang lain, sehingga tidak aneh ada dua pakar yang tidak memiliki kesimpulan yang sama tentang bagaimana cara menciptakan lembaga yang baik. (Aan Komariyah dan Cepi Tiratna, 2005 : 54)

Untuk lebih memudahkan dalam memahami mutu, maka peneliti akan memaparkan beberapa definisi mutu menurut beberapa ahli yang dikutip oleh Sukarna dalam bukunya dasar-dasar manajemen sebagaimana berikut :

1). Philip B. Crosby (1978)

Crosby memiliki pandangan bahwa mutu adalah kesesuaian terhadap persyaratan, seperti sepatu yang tahan lama, jam tahan air, dan doker yang ahli. Ia juga mengemukakan pentingnya melibatkan setiap orang dalam proses organisasi. Pendekatan Crosby merupakan proses *top-down*.

2). W. Edwards Deming (1986)

Deming memiliki pandangan bahwa mutu adalah pemecahan masalah untuk mencapai penyempurnaan terus menerus, seperti penerapan *kaizen* pada perusahaan Toyota dan gugus kendali mutu dalam perusahaan Telkom. Pendekatan Deming merupakan proses *bottom-up*.

3). Joseph M. Juran (1992)

Juran berpendapat bahwa mutu berarti kesesuaian dengan penggunaan, seperti sepatu yang dirancang untuk olahraga dan sepatu kulit yang dirancang untuk ke kantor atau acara pesta. Pendekatan Juran merupakan proses yang berorientasi pada pemenuhan dari konsumen atau pelanggan. (Sukarna, 1992 : 45)

Mutu dalam pengertian relatif memiliki dua aspek. *Pertama* , mut diukur dan dinilai berdasarkan persyaratan kriteria dan spesifikasi atau bisa kita katakan dengan standar-standar yang telah ditetapkan lebih dulu. *Kedua*, konsep ini mengakomodasi keinginan konsumen atau pelanggan, sebab di dalam penetapan standar produk atau jasa yang akan dihasilkan mencermati dan memperhatikan beberapa syarat yang dikehendaki pelanggan, serta perubahan standar sebenarnya dilatar belakangi oleh keinginan konsumen atau pelanggan dan bukan semata mata kehendak produsen. (Aan Komariyah dan Cepi Tiratna, 2005 : 23)

b. Siswa

Siswa adalah peserta didik dan komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang selanjutnya diproses dalam suatu proses pendidikan, sehingga diharapkan menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan pendidikan nasional, sebagai suatu komponen pendidikan siswa dapat ditinjau dari beberapa pendekatan antara lain adalah :

- 1) Pendekatan sosial, siswa adalah anggota masyarakat yang sedang disiapkan untuk menjadi anggota masyarakat yang berkualitas dan baik.
- 2) Pendekatan Psikologi, siswa adalah suatu organism yang tumbuh dan berkembang.
- 3) Pendekatan Edukatif, pendekatan pendidikan menempatkan siswa sebagai unsur penting, yang memiliki hak dan kewajiban dalam sistem pendidikan. (Kompas Gramedia, 2005)

c. Mutu Siswa

Mutu siswa merupakan, dua istilah yang berasal dari mutu dan palajar atau siswa artinya menunjuk kepada peserta didik serta kualitas produk yang dihasilkan lembaga pendidikan atau sekolah. Yaitu bisa diidentifikasi dari banyaknya siswa yang memiliki prestasi akademik maupun prestasi non akademik. (Aan Komariyah dan Cepi Tiratna, 2005 : 64)

Mutu siswa merupakan sebuah hal yang memiliki kesan tersendiri pada konsumen, mutu siswa memiliki beberapa indikator yaitu :

Setiap orang mengharapkan atau bahkan menuntut mutu dari orang lain, dan begitupun sebaliknya orang lain juga mengharapkan mutu dari kita. Hal ini berarti memberitahukan pada kita bahwa mutu bukanlah hal yang baru, karena mutu naluri manusia, mutu secara esensial digunakan untuk menunjukkan kepada suatu penilaian atau penghargaan yang diberikan kepada produk atau jasa tertentu, berdasarkan pertimbangan obyektif atas bobot dan kinerjanya . mutu merupakan suatau cara dalam mengelola suatu instansi atau organisasi yang bersifat komprehensif dan trintegrasi yang diikuskan dalam rangka memenuhi kebutuhan pelanggan.

Menurut pengertian diatas sekolah atau madrasah yang bermutu mempunyai beberapa indikator yaitu ; *pertama*, jumlah siswa yang banyak, *kedua*, memiliki prestasi akademik dan non akademik, *ketiga*, lulusan pendidikan yang mampu memenuhi harapan dan mampu memenuhi keinginan dan kebutuhan masyarakat, untuk mewujudkan keinginan masyarakat, pihak lembaga sekolah harus memiliki harapan yang tinggi terhadap siswa, bukan berebut jabatan dan selalu merasa paling benar. (Aan Komariyah dan Cegi Tiratna, 2005 : 34)

B. Alur Pikir Penelitian

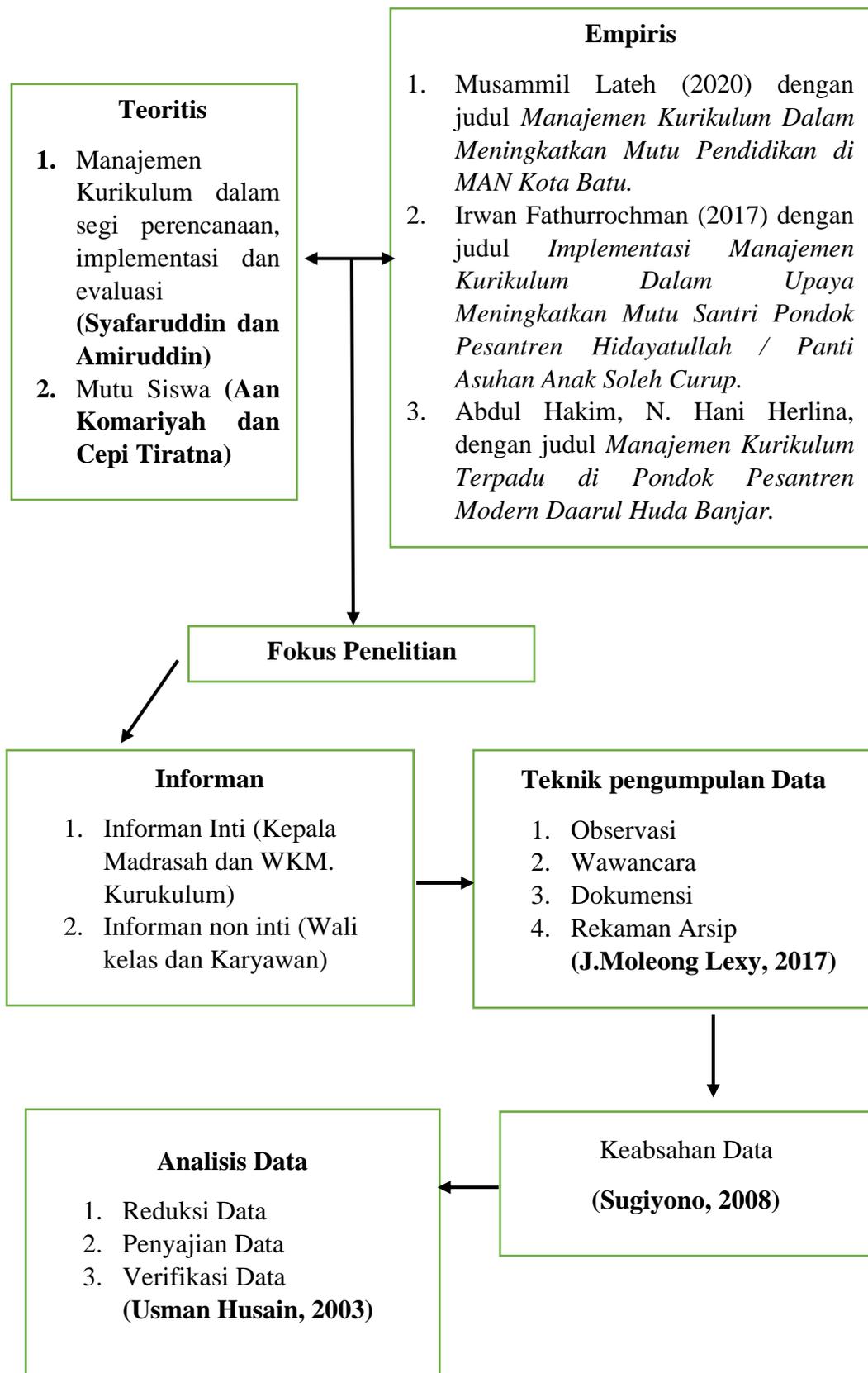
Alur pikir penelitian merupakan gambaran umum tentang konsep dan gagasan yang disampaikan oleh peneliti, sehingga dengan adanya

alur pikir penelitian ini bisa diharapkan lebih mempermudah pembaca untuk mengetahui alur pembahasan atau inti pembahasan yang dipaparkan atau disajikan oleh peneliti dalam laporan skripsi ini

Alur pikir penelitian ini juga bisa kita artikan sebagai sebuah model konsep atau gambaran yang berupa konsep yang didalamnya terdapat sebuah penjelasan mengenai suatu hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya.

Berikut adalah paparan mengenai gambaran peneliti tentang alur pembahasan yang ada di dalam skripsi ini, guna mempermudah memahami isi dari skripsi ini:

Gambar 2.1 Alur Pikir Penelitian



C. Preposisi

Dalam sebuah karya ilmiah yang berupa skripsi, tepatnya pada akhir kajian pustaka biasanya terdapat sebuah preposisi dari peneliti, preposisi sendiri merupakan suatu pernyataan sementara yang diajukan untuk menyelesaikan atau memecahkan sebuah masalah atau bisa juga ditafsirkan dengan menjeaskan sebuah fenomena gejala.

Mengenai hal ini peneliti akan membuat pernyataan sementara mengenai manajemen kurikulum dalam segi perencanaan, implementasi dan evaluasi yang diterapkan oleh lembaga SPM Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah dalam meningkatkan mutu siswanya :

1. Lembaga Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah dalam hal perencanaan kurikulum sudah berjalan dengan bagus dan baik.
2. Lembaga Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah dalam hal implementasi kurikulum sudah berjalan dengan baik dan efektif dan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya.
3. Lembaga Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah dalam hal evaluasi kurikulum sudah berjalan sangat bagus serta efektif dan sudah berkesesuaian dengan teori dari para ahli dalam hal evaluasi kurikulum

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian adalah sebuah cara kerja ilmiah untuk melakukan investigasi, mengkaji dan menganalisis objek yang dijadikan kajian pembahasan menurut aturan yang telah ditetapkan agar terlaksana dengan baik dan jelas.

Metode penelitian yang diterapkan untuk penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berbasaskan pada falsafat postpositivisme yang dalam dunia ilmu sosial dinamakan dengan paradigma yang dipakai untuk meneliti pada kondisi objek yang lamiah, dimana peneliti sebagai instrumen primer, teknik pengumpulan data dilakukan dengan tringulasi atau gabungan, analisis data bersifat induktif. (Sugiono, 2013 : 347)

B. Lokasi Penelitian

Lokasi adalah tempat atau objek yang dipilih peneliti untuk melakukan penelitian. Penelitian ini bertempat di Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah.

Adapun alasan yang melatar belakang peneliti untuk melakukan penelitian di SPM Muadalah Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah antara lain adalah :

1. Lokasi penelitian ini adalah di Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah, yang lokasinya berada di dalam kampus Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.
2. Lokasi penelitian sangatlah dekat dengan tempat tinggal peneliti saat ini, sehingga dengan demikian penelitian diharapkan bisa dilaksanakan dengan mudah, maksimal dan tanpa mengeluarkan biaya yang banyak.
3. Karena lembaga pendidikan Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah adalah lembaga yang masih berusia muda, tetapi sudah bisa mencetak kader-kader yang luar biasa, sehingga membuat peneliti lebih tertarik untuk memutuskan melaksanakan penelitian di lokasi tersebut

C. Kehadiran Peneliti

Dalam sebuah penelitian tentunya harus ada bentuk hubungan secara langsung antara pihak peneliti dan yang diteliti atau dalam bahasa sederhananya adalah kehadiran peneliti, kegunaan kehadiran peneliti diantaranya adalah sebagai bukti bahwa peneliti memang melakukan penelitian secara langsung di lokasi terkait, mempermudah peneliti dalam mencari sumber data dan mengidentifikasi masalah di lokasi terkait dan lain sebagainya.

Peneliti disini memiliki kedudukan sebagai perencana, pengampu data, penganalisis, dan pelapor hasil penelitian. Dalam hal ini peneliti

menginformasikan perannya sebagai peneliti secara terang-terangan di lembaga pendidikan SPM Muadalah Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah, ditunjukkan dengan surat pengantar penelitian dari IAI Darussalam Blokagung, Yang diajukan kepada kepala madrasah SPM Muadalah Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah. Kemudian mendapat persetujuan dari pihak terkait dengan adanya penelitian ini, karena dinilai kehadiran peneliti akan memberikan kontribusi kepada pihak terkait.

D. Subjek Penelitian

Dalam sebuah penelitian, tentunya membutuhkan sebuah data yang nantinya dijadikan sebagai referensi, acuan utama atau bahan untuk disajikan sebagai hasil dari buah penelitian, sumber data dari penelitian ini adalah :

1. Kepala Madrasah Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah, Bpk. M. Sirojul Umam, S.E
2. WKM (Wakil Kepala Madrasah) Bagian Kurikulum, Bpk. Haris Amami, S.Pd.
3. Wali kelas SPM Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah, Bpk. Bibit Wahyudi, S.Pd.
4. Wali kelas SPM Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah, Bpk. Riza Azizi, S.Pd.
5. WKM (Wakil Kepala Madrasah) Bagian Kesiswaan, Bpk. M. Rizqi Syiam Saputra, S.Sos.

6. Para Anggota tenaga kependidikan dan administrasi SPM Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah.

E. Jenis dan Sumber Data

Dalam sebuah karya ilmiah yang berupa skripsi tentunya harus memiliki sumber data yang nantinya dapat menjadi bahan dalam proses penelitian sehingga bisa melaksanakan penelitian dengan mudah dan tentunya sesuai dengan apa yang terjadi di lokasi penelitian

Berikut adalah sumber data yang dikumpulkan oleh peneliti sebagai instrumen penelitian terdiri dari data primer dan data sekunder dengan perincian sebagai berikut :

1. Data primer :

Hasil wawancara terhadap informan, seperti kepala madrasah, wali kelas dan anggota kependidikan SPM Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah.

2. Data sekunder :

Brosur, dokumen, media cetak maupun visual, serta catatan yang memiliki kaitan dengan judul skripsi.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi (Pengamatan/Tinjau Lokasi Secara Langsung)

Adapun beberapa hal yang diamati dalam penelitian ini, sebagai bahan utama pembuatan karya ilmiah skripsi adalah:

- a. Progam Pengelolaan Kurikulum (Pembelajaran)

- b. Kinerja tenaga pendidik
- c. Aktivitas di dalam internal SPM Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah
- d. Prestasi para siswa SPM Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiryah.
- e. Progam-progam yang menunjang kualitas siswa dalam bidang pendidikan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi diperlukan dalam pembuatan karya ilmiah skripsi sebagai bahan yang dijadikan kajian dalam pembuatan skripsi sekaligus sebagai pendukung keakuratan skripsi. Adapun bahan dokumentasi bisa berbentuk :

- a. Gambar
- b. Video
- c. Media cetak seperti koran, dan kutipan lainnya
- d. Dan bahan dokumentasi lainnya

3. Wawancara secara langsung

Dalam teknik pengumpulan data sebagai bahan kajian penelitian, metode wawancara selain sebagai bentuk silaturahmi antara peneliti dengan pihak lembaga, metode wawancara ini sangatlah baik untuk mendapatkan informasi secara langsung dari

pihak yang bersangkutan, sehingga peneliti dapat dengan mudah mendapatkan informasi secara langsung dan faktual.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data memanfaatkan penggunaan 3 hal yaitu :

pertama, sumber, berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh.

kedua, metode yakni pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian.

ketiga, penyidik, yakni memanfaatkan peneliti atau pengamat untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan peneliti pada saat penumpulan data berlangsung dan selesai pengumpulan data penelitian ini, meliputi :

1. Reduksi data, yakni peneliti mengumpulkan data dan beberapa keterangan yang dianggap penting untuk dianalisis, dan kemudian akan dimasukkan kedalam pembahasan ini.
2. Penyajian data, yakni peneliti menyusun informasi yang sistematis dalam upaya menggambarkan kesimpulan supaya semakin mudah untuk dipahami.

3. Verifikasi, yakni penarikan kesimpulan atau pembuktian kebenaran data yang diperoleh. (Husain Usman, 2003 : 65)

I. Tahapan – tahapan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti merencanakan pelaksanaan penelitian melalui beberapa langkah, sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi masalah
2. Mencari referensi penelitian terdahulu
3. Mengembangkan pola pikir penelitian terdahulu
4. Membuat proposal penelitian
5. Melakukan observasi
6. Proses pengumpulan data
7. Proses analisis keabsahan data
8. Menyusun Laporan Akhir

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Temuan Penelitian

A. Latar Belakang Berdirinya

Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) termasuk unit pendidikan formal di Pondok Pesantren Darussalam. SPM Ulya merupakan salah satu unit pendidikan formal yang setingkat dengan Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Atas (SMA), atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang merupakan cabang dari pendidikan formal Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah Darussalam (MADINA).

Alasan didirikannya Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah, guna meningkatkan minat serta kualitas peserta didik (*Talamidz*) dalam rangka mendalami serta memahami kitab kuning di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung, dilatarbelakangi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah :

1. Menurunnya minat belajar belajar kitab kuning
2. Munculnya anggapan bahwa madrasah menghambat perkembangan kemajuan pengetahuan anak didik.
3. Tidak adanya pengakuan (*Legalisasi*) ijazah untuk mendapatkan pekerjaan.
4. Adanya keterpaksaan masuk di madrasah sehingga mengakibatkan menurunnya kesadaran tentang ilmu agama secara mendalam.

5. Langkanya pendidik (*Asatidz*) yang istiqomah dan memberi suritauladan.

B. Selayang Pandang Spm Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah

Satuan Pendidikan Mu`adalah Ulya Madrasah Diniyah Al-Amiriyyah PP. Darussalam Pondok Pesantren Darussalam Blokagung, merupakan salah satu satuan pendidikan Mu`adalah yang mendalami pelajaran madrasah diniyah dan Mata Pelajaran Umum.

Satuan Pendidikan Mu`adalah Ulya Madrasah Diniyah Al-Amiriyyah PP. Darussalam terdiri dari tiga kelas dengan masa pendidikan selama 3 tahun sama seperti sekolah tingkatan MA, SMA atau SMK dengan perincian kelas 1 Ulya, Kelas 2 Ulya dan Kelas 3 Ulya. Lembaga pendidikan muadalah Ulya telah diresmikan berdasarkan surat keputusan (SK) Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor Dj. I/65/2013 Tahun 2013 Tanggal 08 Januari 2013.

C. Visi Dan Misi Spm Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah

Visi :

Menjadi lembaga pendidikan pesantren unggul yang memadukan pengajaran ilmu agama islam dan ilmu pengetahuan umum untuk melahirkan santri berakhlaqkul karimah, ahli ilmu agama (*Mufaqqih fiddin*) dan akademik.

Misi :

1. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran terpadu antara ilmu agama dan ilmu pengetahuan umum untuk menjadikan santri yang intelek dan akademik.
2. Menanamkan pribadi akhlaqul karimah santri melalui pola pengarahan, pengawalan, dan uswah hasanah.
3. Melaksanakan pendidikan, pengajaran, pengkajian, pendalaman, dan bimbingan kitab salaf dengan pola khas pondok pesantren.

D. Profil SPM Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah

1. Nama SPM ULYA : Madrasah Diniyah Al-Amiriyah PP.
Darussalam
2. Nomor Statistik SPM : 232235100015
3. NPSN : 69937263
4. No. SK SPM : Dj. I/65/2013 Tahun 2013 Tanggal
08 Januari 2013
5. Alamat
 - a. Jalan : PP. Darussalam
 - b. Dusun : Blokagung
 - c. Desa : Karangdoro
 - d. Kecamatan : Tegalsari
 - e. Kabupaten : Banyuwangi
 - f. Propinsi : Jawa Timur
 - g. Kode Pos : 68485

- h. Nomor Telephon / HP : 0823 3721 6561 / (0333) 845972
- i. No. Fax : (0333) 847124
- j. Website : -
- k. e-mail : ulyaspm@gmail.com
6. Status SPM : Swasta
7. Kegiatan Belajar Mengajar : Pagi, Siang dan Malam
8. Lokasi SPM
- a. Daerah : Pedesaan
- b. Jarak ke Pusat Kecamatan : 07 Km
- c. Jarak ke Pusat Kabupaten : 40 Km
- d. Koordinat : Bujur: 114,097805,
Lintang: -8.448802,
9. Berdiri Tahun : 2013
10. Pendiri SPM : Yayasan
11. Nama Yayasan : PP. Darussalam
12. Status Gedung/Tanah : Milik Yayasan

Sumber : dokumen resmi SPM Muadalah Ulya Madrasah Diniyyah
Al-Amiriyyah (2020 – 2021)

E. Tujuan Institusional SPM Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah

Pada bagian ini peneliti akan memaparkan beberapa tujuan institusional yang ada di Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah.

Berikut adalah tujuan institusional Saruan Pendidikan Muadalah (SPM) Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah :

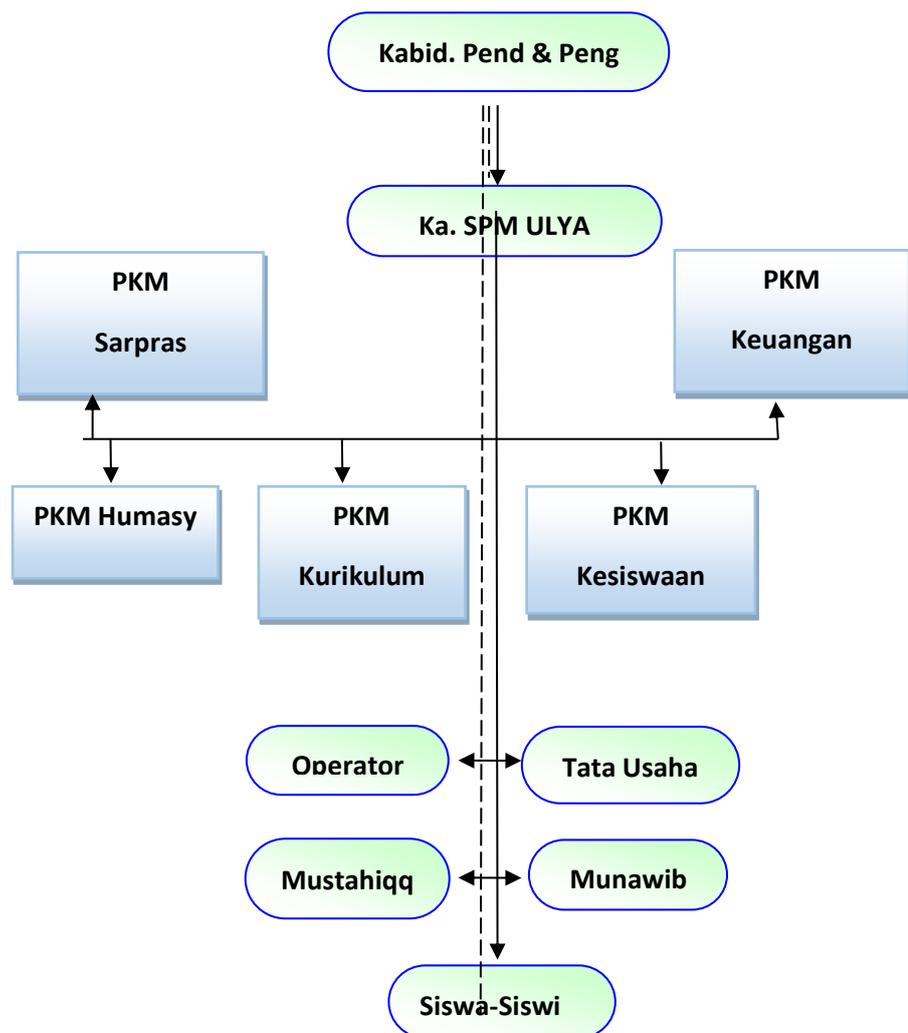
1. Memberikan bekal kemampuan dasar agama islam dan pelajaran umum kepada siswa untuk mengembangkan kehidupan sebagai pribadi muslim yang beriman, bertaqwa dan beramal sholeh serta berakhlaq mulia.
2. Membina siswa agar memiliki pengalaman, pengetahuan, ketrampilan beribadah dan sikap terpuji yang berguna bagi pengembangan pribadinya.
3. Memiliki pengetahuan dasar tentang Gramatika Bahasa Arab (nahwu & shorof) sebagai alat memahami ajaran agama islam dan pelajaran umum.
4. Melanjutkan dan meluaskan pendidikan dasar agama islam yang diperoleh pada SPM/MADIN kepada siswa untuk mengembangkan kehidupannya sebagai pribadi muslim yang beriman, bertaqwa dan beramal sholeh serta berakhlaq mulia.
5. Membina siswa agar memiliki pengalaman, pengetahuan, ketrampilan beribadah dan sikap terpuji yang berguna bagi pengembangan pribadinya.
6. Membina siswa agar memiliki kemampuan membaca dan mendalami kitab-kitab salaf, mengetahui sumber dan dasar hukum islam serta mendalami materi pelajaran umum.

F. Struktur Organisasi SPM Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyah

Pada bagian ini peneliti akan menampilkan bagan terkait dengan struktural organisasi di Satuan Pendidikan Ulya (SPM) Madrasah Diniyyah Al-Amiriyah, sebagaimana berikut :

Gambar 4.1 : Struktur Organisasi SPM Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyah

MEKANISME KERJA PENGELOLAAN
SATUAN PENDIDIKAN MUADALAH ULYA AL-AMIRIYYAH
PP. DARUSSALAM BLOKAGUNG TEGALSARI BANYUWANGI
BLOKAGUNG KARANGDORO TEGALSARI BANYUWANGI



Ket ;

—→ : **Garis Koordinasi langsung**

- - -> : **Garis Koordinasi tidak langsung**

Sumber : Dokumen resmi SPM Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyah

G. Struktur Kepengurusan SPM Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah

**STRUKTUR KEPENGURUSAN SPM ULYA MADRASAH
DINIYYAH AL-AMIRIYYAH**

TAHUN AJARAN 1442-1443 H / 2021 – 2022 M

KEPALA MADRASAH	: M. SIROJUL UMAM, S.E
WKM. Bendahara	: ADINI ANWARIL FITROH. S.E
WKM. Kurikulum	: MUH. HARIS AMAMI
WKM. Kesiswaan	: M. RISKI SYIAM SAPUTRA, S.Sos
WKM. Humasy	: M. RIZA AZIZI, S.Pd
WKM. Tata usaha	: HABIBURRAHMAN AL-CHOLILI, S.E
WKM. Sarpras	: HABIBURRAHMAN AL-CHOLILI, S.E
OPERATOR	: M. REZA FAHMISYAH
WALI KELAS I ULYA PA	: YANUAR FADLI
WALI KELAS I ULYA PI	: RISKI SYIAM SAPUTRA, S.Sos
WALI KELAS II ULYA PA	: MUH. HARIS AMAMI
WALI KELAS II ULYA PI	: M. RIZA AZIZI, S.Pd

H. Kode Guru Dan Jam Mengajar SPM Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah

Pada bagian ini peneliti akan menampilkan data terkait tentang kode guru dan Job Tugas di lembaga Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah sebagaimana berikut :

Tabel 4.1
Kode Guru dan Jam Mengajar

KODE GURU DAN JAM MENGAJAR					
SATUAN PENDIDIKAN MUADALAH ULYA AL AMIRIYYAH					
TAHUN PELAJARAN 1441 - 1442 H / 2020 - 2021 M					
NO	KODE	NAMA	JAH	MAPEL	KODE
1	2	3	4	5	6
1	A	Ust. M. Sirojul Umam, S.E	Ka. Madrasah	-	-
2	B	Agus Muhammadun Aslam, M.Ag	Guru	Tauhid 2	THD2
3	C	Ust. Hidayatus Sofyan, S.Pd	Guru	Hadist	HDS
4	D	Ust. Fikri Hidayatullah, S.E	Guru	1. Alfyyah 2	AFYH
				2. Tauhid 1	THD
				3. Ulumul Qur'an	ULQ
5	E	Ust. M. Ilham Ainun najib, S.Pd	Guru	1. PKn	PKN
				2. PENJASKES	PNJS
6	F	Ust. Anas Habibi, S.Pd	Guru	MATEMATIKA	MTK
7	G	Ust. Yahya Ghozali, S.E	Guru	1. Ipa	IPA
				2. PJS	PJS
8	H	Ust. Reza Fahmi Syah, S.Pd	Operator	1. B. Indonesia	BIND
			Guru	2. TAREKH	TRK
9	I	Ustz. Latifatul Imroah, S.Sos	Guru	1. PENJASKES	PNJS
				2. IPA	IPA

				3. PJS	PJS
10	J	Ust. M. Yanuar Fadli, S.Pd	Wali kelas I Pa	1. Nahwu	NHW
				2. Sorof	SRF
				3. Q. I'lal	QILL
11	K	Ust. Rizki Syiam Saputra, S.Sos	WKM. Kesiswaan	1. Nahwu	NHW
			2. Sorof	SRF	
			Wali Kelas I Pi	3. Q. I'lal	QILL
12	L	Ust. M. Haris amami, S.Pd	WKM. Kurikulum	1. Nahwu	NHW
				2. Sorof	SRF
				3. Q. I'rob	QIRB
			Wali kelas II Pa	4. Ulumul Hadist	ULH
13	M	Ust. M. Riza Azizi, S.Pd	Wali Kelas II Pi	1. Nahwu	NHW
				2. Sorof	SRF
				3. Q. I'rob	QIRB
			WKM. Humasy	4. Imla'	IML
14	N	Ust. Adini Anwaril Fitroh, S.E	WKM. Bendahara	AKHLAQ	AKLQ
15	O	Ust. Habiburrahman Al Kholili, S.E	WKM. Sarpras	-	-
			Tata Usaha	-	-

Sumber : dokumen resmi SPM Muadalah Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah (2020 – 2021)

I. Standar Kompetensi SPM Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah

Setiap lembaga pendidikan tentunya memiliki nilai standar kompetensi yang harus dicapai oleh setiap siswa, sedangkan definisi secara singkat dari standar kompetensi adalah, sebuah kemampuan yang harus dicapai oleh setiap peserta didik atau siswa dalam rangka menjalankan sebuah hal yang berasaskan pengetahuan dan keterampilan.

Pada bagian ini peneliti akan menyajikan sebuah data mengenai standar kompetensi yang diterapkan di SMP Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah, sebagaimana berikut :

Tabel 4.2
Standar Kompetensi Satuan Pendidikan Muadalah Ulya Madrasah Diniyyah
Al-Amiriyah, Tahun Pembelajaran 2020 – 2021

NO	KLS	MATERI	TARGET	PANDUAN
1	2	3	4	5
1	I U L Y A	Nahwu	Bisa menghafalkan nadhom	Panduan Al-Imrity & Alfiyyah Awal
			Bisa menjelaskan maksud nadhom	
2		Shorof	Bisa Mengetahui bentuk dasar kalimat	Tashrif Istilah & Lughowi
			Bisa menentukan shigot, wazan dan bina'	
			Bisa mentasrif sesuai dengan wazan dan bina'	
			Bisa mentashrif secara sitilah dan lughowi	
3		I'lal	Mengetahui proses perubahan bentuk kalimat	Qowaidul I'lal
4		Imla'	Mampu menulis kalimat dalam bahasa Arab dengan benar	Kitab Imla'
5		Fiqh	Mampu menjelaskan materi bab Thoharah – bab Salat secara sistematis	Fathul Qorib
			Mampu Menjelaskan kaidah nahwu serta pemahaman dari bacaan	
6		Hadits	Mengetahui hadis-hadist tentang hukum-hukum dasar syariat	TAHDZIB
7		Akhlaq	Mengetahui dan bertindak sesuai dengan akhlaqul karimah	Washiyatul Musthofa
8		Tarikh	Memahami perjalan hidup Nabi Muhammad Saw.	Tarikh an-Nabawiyah
9		Tauhid	Hafal dan faham sifa-sifat wajib, jaiz, muhal Allah dan Rosul	Khulashotul Kalam
10		Pendidikan Kewarganegaraan	Sesua Ki dan KD	LKS
11	Matematika	Sesua Ki dan KD	LKS	
12	Bahasa Indonesia	Sesua Ki dan KD	LKS	
13	Bahasa Inggris	Sesua Ki dan KD	LKS	
14	Ilmu Pengetahuan Alam	Sesua Ki dan KD	LKS	
15	Penjaskes	Sesua Ki dan KD	-	

16		PJS	Mampu mempraktikkan materi	-
17		Ekstrakurikuler	Mampu mempraktikkan materi	-
18		Aswaja	Memahami ajaran ahlu sunnah wal jama'ah	Hujjah Ahlussunnah
1	2	3	4	5
1	II ULYA	Nahwu	Bisa menghafalkan nadhom	Alfiyyah
			Bisa menjelaskan maksud nadhom	
2		Fiqih	Mampu menjelaskan materi bab Salat – bab Muamalah secara sistematis	Fathul Qorib
			Mampu Menjelaskan kaidah nahwu serta pemahaman dari bacaan	
3		Ulumul Hadits	Mampu megeanalisa hadis sesuai dengan klasifikasi yang ada	Minhatul Mughis
4		Ulumul Qur'an	Mampu menganalisa ayat dalam al-Quran	Qowaidul Asasiyyah
5		Tauhid	Hafal dan faham sifa-sifat wajib, jaiz, muhal Allah dan Rosul	Jallaul Afham
			Memahami korelasi antara masing-masing sifat yang ada	
6		Hadits	Mengetahui hadis-hadist tentang hukum-hukum dasar syariat	Tahdzib
7		Qowaidul I'rab	Memahami kaidah dasar dalam i'rob	Nadhom Qowaidul I'rob
8		Alfiyyah Tsani	Mampu menjelaskan maksud nadhom	Panduan Alfiyyah 750
9		Pendidikan Kewarganegaraan	Sesua Ki dan KD	LKS
10		Matematika	Sesua Ki dan KD	LKS
11		Bahasa Indonesia	Sesua Ki dan KD	LKS
12		Bahasa Inggris	Sesua Ki dan KD	LKS
13		Ilmu Pengetahuan Alam	Sesua Ki dan KD	LKS
14	Ekstrakurikuler	Mampu mempraktikkan materi	-	
15	PJS	Mampu mempraktikkan materi	-	
16	Aswaja	Memahami ajran ahlu sunnah wal jama'ah	Hujjah Ahlussunnah	

Sumber : dokumen resmi SPM Muadalah Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah (2020 – 2021)

J. Kriteria Kenaikan Kelas Dan Kelulusan

Adapun standar kriteria kenaikan kelas dan kelulusan yang ada di lembaga pendidikan Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah sebagai berikut :

Tabel 4.3

Kriteria Kenaikan Kelas dan kelulusan SPM Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah, Tahun Pembelajaran 1442 – 1443 / 2020 – 2021

NO	KLS	ACUAN KENAIKAN	KRITERIA	KET
1	2	3	4	5
1	I Ulya	MUHAFADHOH	Semester Ganjil: Al-Imrity	Bisa Naik
			Semester Genap: Alfiyyah 250 Nadhom	
		KITAB	Bisa Membaca kitab Fathul Qorib bab Thoharoh – bab salat	
		JURUSAN	Menuntaskan seluruh materi jurusan dengan nilai di atas KKM	
		AKHLAQ	Memiliki sikap dengan kriteria penilaian baik	
UBUDIYYAH	Mampu memahami dan mempraktekkan materi ubudiyyah yang telah diajarkan.			
2	II Ulya	MUHAFADHOH	Semester Ganjil: Alfiyyah 600 Nadhom	Bisa Naik
			Semester Genap: Semester Genap Alfiyyah 1000 Nadhom	
		KITAB	Bisa Membaca kitab Fathul Qorib bab Sholat – bab Muamalah	
		JURUSAN	Menuntaskan seluruh materi jurusan dengan nilai di atas KKM	
		AKHLAQ	Memiliki sikap dengan kriteria penilaian baik	
UBUDIYYAH	Mampu memahami dan mempraktekkan materi ubudiyyah yang telah diajarkan.			
3	III Ulya	MUHAFADHOH	Semester Ganjil: Balaghoh	Bisa Lulus
			Semester genap: Ushul Fiqh	
		KITAB	Bisa Membaca kitab Fathul Qorib bab Muammalah	
		JURUSAN	Menuntaskan seluruh materi jurusan dengan nilai di atas KKM	
		AKHLAQ	Memiliki sikap dengan kriteria penilaian baik	
UBUDIYYAH	Mampu memahami dan mempraktekkan materi ubudiyyah yang telah diajarkan.			

Sumber : dokumen resmi SPM Muadalah Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah (2020 – 2021)

K. Mata Pelajaran SPM Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah

Pada bagian ini peneliti akan menyajikan data yang berupa tabel mengenai mata pelajaran yang ada di Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah sebagaimana berikut :

Tabel 4.4
Mata Pelajaran Satuan Pendidikan Muadalah Ulya

MATA PELAJARAN SATUAN PENDIDIKAN MUADALAH ULYA					
TAHUN AJARAN 2021-2022					
NO	KLS	TGKT	MATA PELAJARAN	KITAB	SEM 1
1	2	3	4	5	6
01	I	ULYA	Nahwu	Al-Imrity & Alfiyyah Awal	BUKU IHFAD & F. ROBBIL BARIYYAH
02			Shorof	Tashrif Istilah & Lughowi	PANDUAN TASRIF ISTILAH & LUGHOWI
03			I'lal	Qowaidul I'lal	PANDUAN I'LAL
04			Imla'	Kitab Imla'	Panduan Imlak
05			Fiqh	Fathul Qorib	Panduan & Kitab
06			Hadits	TAHDZIB	TAHDZIB
07			Akhlaq	Washiyatul Musthofa	Washiyatul Musthofa
08			Tauhid	ikhtishor Fathul 'Alam	ikhtishor Fathul 'Alam
09			Pendidikan Kewarganegaraan	LKS	
10			Matematika	LKS	
11			Bahasa Indonesia	LKS	
12			Bahasa Inggris	LKS	
13			Ilmu Pengetahuan Alam	LKS	
14			Penjaskes	-	
15			PJS	-	Panduan
16			Tarikh	Tarikh Al Ahwalul Nabawiyah	Tarikh Al Ahwalul Hadits An Nabawiyah
17			Ekstrakurikuler	-	Panduan
18			Aswaja	Hujjah Ahlussunnah	Hujjah Ahlussunnah
19					

20							
21							
22			MATA PELAJARAN	KITAB	SEM 1		
1	2	3	4	5	6		
23	II	ULYA	Nahwu	Alfiyyah	PANDUAN IHFAD & IBNU AQIL		
24			Fiqih	Fathul Qorib	PANDUAN & KITAB		
25			Ulumul Hadits	Minhatul Mughis	Minhatul Mughis		
26			Ulumul Qur'an	Qowaidul Asasiyyah	Qowaidul Asasiyyah		
27			Tauhid	Jallaul Afham	Jallaul Afham		
28			Hadits	Tahdzib	TAHDZIB		
29			Pendidikan Kewarganegaraan	LKS			
30			Matematika	LKS			
31			Bahasa Indonesia	LKS			
32			Bahasa Inggris	LKS			
33			Ilmu Pengetahuan Alam	LKS			
34			Qowaidul I'rab	-	Qowaidul I'rab		
35			Aswaja	Hujjah Ahlussunnah	Hujjah Ahlussunnah		
36			Alfiyyah Tsani	Alfiyyah 750	IBNU AQIL		
37			Ekstrakurikuler	-	Panduan		
38			PJS	-	Panduan		
39					MATA PELAJARAN	KITAB	SEM 1
1			2	3	4	5	6
40	III	ULYA	Balaghoh				
41			Qowaidul Fiqhiyyah				
42			Mantiq				
43			Fiqih				
44			Tadribul I'rob				
45			Tafsir				
46			Pendidikan Kewarganegaraan				
47			Matematika				
48			Bahasa Indonesia				
49			Bahasa Inggris				
50			Ilmu Pengetahuan Alam				
51			Ekstrakurikuler				
52			Pengembangan Diri				

Sumber : dokumen resmi SPM Muadalah Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah (2020 – 2021)

L. Fasilitas

Lembaga pendidikan seperti Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah tentunya memiliki beberapa fasilitas yang menunjang prosesnya kegiatan belajar mengajar.

Pada bagian ini peneliti akan menampilkan data terkait fasilitas yang ada di Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah, sebagaimana berikut :

1. Perpustakaan
2. Aula
3. Lapangan Olahraga
4. Masjid
5. Lab IPA
6. Asrama
7. Toilet
8. Ruang OSIS

M. Tugas Pokok Struktural SPM Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah

1) Tugas Pokok Dan Fungsi (Tupoksi) Kepala Madrasah

a) Kepala madrasah sebagai Pendidik (Educator)

- (a) Membimbing guru dalam hal menyusun dan melaksanakan program pengajaran, mengevaluasi hasil

belajar dan melaksanakan program pengajaran dan remedial.

- (b) Membimbing karyawan dalam hal menyusun program kerja dan melaksanakan tugas sehari-hari.
- (c) Membimbing siswa dalam kegiatan ekstra kurikuler, OSIS dan mengikuti lomba diluar sekolah.
- (d) Mengembangkan staf melalui pendidikan/latihan, melalui pertemuan, seminar dan diskusi, menyediakan bahan bacaan, memperhatikan kenaikan pangkat, mengusulkan kenaikan jabatan melalui seleksi calon Kepala madrasah.
- (e) Mengikuti perkembangan iptek melalui pendidikan/latihan, pertemuan, seminar, diskusi dan bahan-bahan.

b) Kepala madrasah sebagai Manajer (Manager)

- (a) Mengelola administrasi kegiatan belajar dan bimbingan konseling dengan memiliki data lengkap administrasi kegiatan belajar mengajar dan kelengkapan administrasi bimbingan konseling.
- (b) Mengelola administrasi kesiswaan dengan memiliki data administrasi kesiswaan dan kegiatan ekstra kurikuler secara lengkap.
- (c) Mengelola administrasi ketenagaan dengan memiliki data administrasi tenaga guru dan Tata Usaha.
- (d) Mengelola administrasi keuangan Rutin, BOS, dan Komite.

(e) Mengelola administrasi sarana/prasarana baik administrasi gedung/ruang, mebelair, alat laboratorium, perpustakaan.

c) Kepala madrasah sebagai Pengelola Administrasi (Administrator)

(a) Menyusun program kerja, baik jangka pendek, menengah maupun jangka panjang.

(b) Menyusun organisasi ketenagaan disekolah baik Wakasek, Pembantu Kepala madrasah, Walikelas, Kasubag Tata Usaha, Bendahara, dan Personalia Pendukung misalnya pembina perpustakaan, pramuka, OSIS, Olah raga. Personalia kegiatan temporer, seperti Panitia Ujian, panitia peringatan hari besar nasional atau keagamaan dan sebagainya.

(c) Menggerakkan staf/guru/karyawan dengan cara memberikan arahan dan mengkoordinasikan pelaksanaan tugas.

(d) Mengoptimalkan sumberdaya manusia secara optimal, memanfaatkan sarana / prasarana secara optimal dan merawat sarana prasarana milik sekolah.

d) Kepala madrasah sebagai Penyelia (Supervisor)

(a) Menyusun program supervisi kelas, pengawasan dan evaluasi pembelajaran.

(b) Melaksanakan program supervisi.

(c) Memanfaatkan hasil supervisi untuk meningkatkan kinerja guru/karyawan dan untuk pengembangan sekolah.

e) Kepala madrasah sebagai Pemimpin (Leader)

(a) Memiliki kepribadian yang kuat, jujur, percaya diri, bertanggungjawab, berani mengambil resiko dan berjiwa besar.

(b) Memahami kondisi guru, karyawan dan anak didik.

(c) Memiliki visi dan memahami misi sekolah yang diemban.

(d) Mampu mengambil keputusan baik urusan intern maupun ekstern.

(e) Mampu berkomunikasi dengan baik secara lisan maupun tertulis.

f) Kepala madrasah sebagai Pembaharu (Inovator)

(a) Mampu mencari, menemukan dan mengadopsi gagasan baru dari pihak lain.

(b) Mampu melakukan pembaharuan di bagian kegiatan belajar mengajar dan bimbingan konseling, pengadaan dan pembinaan tenaga guru dan karyawan, kegiatan ekstra kurikuler dan mampu melakukan pembaharuan dalam menggali sumber daya manusia di Komite dan masyarakat.

g) Kepala madrasah sebagai Pendorong (Motivator)

(a) Mampu mengatur lingkungan kerja.

(b) Mampu mengatur pelaksanaan suasana kerja yang memadai.

- (c) Mampu menerapkan prinsip memberi penghargaan maupun sanksi hukuman yang sesuai dengan aturan yang berlaku.

2) Tugas Pokok Dan Fungsi (Tupoksi) Urusan Kurikulum

Membantu dan bertanggung jawab kepada Kepala madrasah dalam:

- a) Menyusun program pengajaran
- b) Menyusun dan menjabarkan kalender pendidikan
- c) Menyusun pembagian tugas guru dan jadwal pelajaran
- d) Menyusun jadwal evaluasi belajar dan pelaksanaan ujian akhir
- e) Menerapkan kriteria persyaratan kenaikan kelas dan ketamatan
- f) Mengatur jadwal penerimaan rapor dan STTB
- g) Mengkoordinasikan, menyusun dan mengarahkan penyusunan kelengkapan mengajar
- h) Mengatur pelaksanaan program perbaikan dan pengayaan
- i) Mengatur pengembangan MGMP/MGBP dan koordinator mata pelajaran
- j) Melakukan supervisi administrasi akademis
- k) Melakukan pengarsipan program kurikulum
- l) Penyusunan laporan secara berkala

3) Tugas Pokok Dan Fungsi (Tupoksi) Urusan Kesiswaan

Membantu dan bertanggung jawab kepada Kepala madrasah dalam:

- a) Menyusun program pembinaan kesiswaan (OSIS), meliputi: Kepramukaan, PMR, KIR, UKS, PKS, Paskibraka, pesantren kilat
- b) Melaksanakan bimbingan, pengarahan dan pengendalian kegiatan kesiswaan/OSIS dalam rangka
- c) menegakkan disiplin dan tata tertib sekolah serta pemilihan pengurus OSIS
- d) Membina pengurus OSIS dalam berorganisasi
- e) Menyusun jadwal dan pembinaan serta secara berkala dan insidental
- f) Membina dan melaksanakan koordinasi 9 K
- g) Melaksanakan pemilihan calon siswa berprestasi dan penerima bea siswa
- h) Mengadakan pemilihan siswa untuk mewakili sekolah dalam kegiatan di luar sekolah
- i) Mengatur mutasi siswa
- j) Menyusun dan membuat kepanitiaan Penerimaan Siswa Baru dan pelaksanaan MOS
- k) Menyusun dan membuat jadwal kegiatan akhir tahun sekolah
- l) Menyelenggarakan cerdas cermat dan olah raga prestasi
- m) Membuat laporan kegiatan kesiswaan secara berkala

4) Tugas Pokok Dan Fungsi (Tupoksi) Urusan Sarana Dan Prasarana

Membantu dan bertanggung jawab kepada Kepala madrasah dalam:

- a) Menyusun program pengadaan sarana dan prasarana
- b) Mengkoordinasikan penggunaan sarana prasarana
- c) Pengelolaan pembiayaan alat-alat pengajaran
- d) Mengelola perawatan dan perbaikan sarana prasarana
- e) Bertanggung jawab terhadap kelengkapan data sekolah secara keseluruhan
- f) Melaksanakan pembukuan sarana dan prasarana secara rutin
- g) Menyusun laporan secara berkala

5) Tugas Pokok Dan Fungsi (Tupoksi) Humas

Membantu dan bertanggung jawab kepada Kepala madrasah dalam:

- a) Mengatur dan menyelenggarakan hubungan sekolah dengan dewan sekolah
- b) Membina hubungan antara sekolah dengan wali murid
- c) Membina pengembangan antar sekolah dengan lembaga pemerintah, dunia usaha, dan lembaga sosial lainnya
- d) Membuat dan menyusun program semua kebutuhan sekolah
- e) Koordinasi dengan semua staf untuk kelancaran kegiatan sekolah
- f) Menciptakan hubungan yang kondusif diantara warga sekolah
- g) Melakukan koordinasi dengan semua staf dan bertanggung jawab untuk mewujudkan 9 K
- h) Menyusun program kegiatan bakti sosial, karya wisata, dan pameran hasil pendidikan (gebyar pendidikan)

- i) Mewakili Kepala madrasah apabila berhalangan untuk menghadiri rapat masalah-masalah yang bersifat umum
- j) Menyusun laporan secara berkala

6) Tugas Pokok Dan Fungsi (Tupoksi) Kasubag Tata Usaha

Bertanggung jawab kepada Kepala madrasah dalam kegiatan:

- a) Penyusunan program kerja tata usaha sekolah
- b) Pengelolaan dan pengarsipan surat-surat masuk dan keluar
- c) Pengurusan dan pelaksanaan administrasi sekolah
- d) Pembinaan dan pengembangan karir pegawai tata usaha sekolah
- e) Penyusunan administrasi sekolah meliputi kurikulum, kesiswaan dan ketenagaan
- f) Penyusunan dan penyajian data/statistik sekolah secara keseluruhan
- g) Penyusunan tugas staf Tata Usaha dan tenaga teknis lainnya
- h) Mengkoordinasikan dan melaksanakan 9 K
- i) Penyusunan laporan pelaksanaan secara berkala

7) Tugas Pokok Dan Fungsi (Tupoksi) Wali Kelas

Membantu dan bertanggung jawab kepada Kepala madrasah dalam:

a) Pengelolaan Kelas:

(1) Tugas Pokok meliputi:

- (a) Mewakili orang tua dan kepala madrasah dalam lingkungan pendidikan

- (b) Meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
- (c) Membantu pengembangan keterampilan dan kecerdasan anak didik
- (d) Membina karakter, budi pekerti dan kepribadian anak didik

(2) Keadaan Anak Didik

- (a) Mengetahui jumlah (Putra dan Putri) dan nama-nama anak didik
- (b) Mengetahui identitas lain dari anak didik
- (c) Mengetahui kehadiran anak didik setiap hari
- (d) Mengetahui masalah-masalah yang dihadapi anak didik

b) **Penyelenggaraan Administrasi Kelas**, meliputi:

- (1) Denah tempat duduk anak didik
- (2) Papan absensi anak didik
- (3) Daftar Pelajaran dan Daftar Piket
- (4) Buku Presensi
- (5) Buku Jurnal kelas
- (6) Tata tertib kelas
- (7) Penyusunan dan pembuatan statistik bulanan anak didik
- (8) Pembuatan catatan khusus tentang anak didik
- (9) Pencatatan mutasi anak didik
- (10) Pengisian dan pembagian buku laporan penilaian hasil belajar

8) Tugas Pokok Dan Fungsi (Tupoksi) Guru Pembimbing (BK)

Membantu Kepala madrasah dalam kegiatan:

- a) Penyusunan dan pelaksanaan program bimbingan dan konseling
- b) Koordinasi dengan wali kelas dalam rangka mengatasi masalah-masalah yang dihadapi anak didik tentang kesulitan belajar
- c) Membgerikan layanan dan bimbingan kepada anak didik agar lebih berprestasi dalam kegiatan belajar
- d) Memberikan saran dan pertimbangan kepada anak didik dalam memperoleh gambaran tentang lanjutan pendidikan dan lapangan pekerjaan yang sesuai
- e) Mengadakan penilaian pelaksanaan bimbingan dan konseling
- f) Menyusun statistic hasil penilaian bimbingan dan konseling
- g) Melaksanakan kegiatan analisis hasil evaluasi belajar
- h) Menyusun dan melaksanakan program tindak lanjut bimbingan dan konseling
- i) Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan bimbingan dan koseling

9) Tugas Pokok Dan Fungsi (Tupoksi) Pustakawan Madrasah

Membantu Kepala madrasah dalam kegiatan:

- a) Perencanaan pengadaan buku/bahan pustaka/media elektronika
- b) Pelayanan perpustakaan
- c) Perencanaan pengembangan perpustakaan

- d) Pemeliharaan dan perbaikan buku-buku/bahan pustaka/media elektronika
- e) Inventarisasi dan pengadministrasian
- f) Penyimpanan buku/bahan pustaka, dan media elektronika
- g) Menyusun tata tertib perpustakaan
- h) Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan perpustakaan secara berkala

10) Tugas Pokok Dan Fungsi (Tupoksi) Laboran

Membantu Kepala madrasah dalam kegiatan:

- a) Perencanaan pengadaan alat dan bahan laboratorium
- b) Menyusun jadwal dan tata tertib penggunaan laboratorium
- c) Mengatur penyimpanan, pemeliharaan, dan perbaikan alat-alat laboratorium
- d) Membuat dan menyusun daftar alat-alat laboratorium
- e) Inventarisasi dan pengadministrasian alat-alat laboratorium
- f) Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan laboratorium secara berkala

11) Tugas Pokok Dan Fungsi (Tupoksi) Guru

Bertanggung jawab kepada Kepala madrasah dalam melaksanakan KBM, meliputi:

- a) Membuat kelengkapan mengajar dengan baik dan lengkap
- b) Melaksanakan kegiatan pembelajaran
- c) Melaksanakan kegiatan penilaian proses belajar, ulangan, dan ujian.
- d) Melaksanakan analisis hasil ulangan harian

- e) Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan
- f) Mengisi daftar nilai anak didik
- g) Melaksanakan kegiatan membimbing (pengimbasan pengetahuan), kepada guru lain dalam proses pembelajaran
- h) Membuat alat pelajaran/alat peraga
- i) Menumbuh kembangkan sikap menghargai karya seni
- j) Mengikuti kegiatan pengembangan dan pemasyarakatan kurikulum
- k) Melaksanakan tugas tertentu di sekolah
- l) Mengadakan pengembangan program pembelajaran
- m) Membuat catatan tentang kemajuan hasil belajar anak didik
- n) Mengisi dan meneliti daftar hadir sebelum memulai pelajaran
- o) Mengatur kebersihan ruang kelas dan sekitarnya
- p) Mengumpulkan dan menghitung angka kredit untuk kenaikan pangkat

12) Tugas Pokok Dan Fungsi (Tupoksi) Guru Piket

- a) Meningkatkan pelaksanaan 7 K (Keamanan, Ketertiban, keindahan, kekeluargaan, kerindangan, kesehatan)
- b) Mengadakan pendataan dan mengisi buku piket
- c) Menertibkan kelas-kelas yang kosong dengan jalan menginval
- d) Pada jam ke 2 harus berusaha menghubungi orang tua siswa yang tidak masuk tanpa keterangan melalui telepon, atau mengunjungi ke rumah bagi yang tidak memiliki telepon

- e) Mencatat beberapa kejadian:
 - (1) guru dan siswa yang terlambat,
 - (2) guru dan siswa yang pulang sebelum waktunya,
 - (3) kelas yang pulang / dipulangkan sebelum waktunya,
 - (4) kejadian-kejadian penting lainnya
- f) Mengawasi siswa sewaktu berada diluar kelas karena istirahat, dan keliling kelas sambil mengingatkan siswa untuk beristirahat bagi siswa yang masih berada di dalam kelas
- g) Petugas piket harus hadir paling sedikit 5 menit sebelum bel masuk.
- h) Melaporkan kasus-kasus yang bersifat khusus kepada wali kelas atau guru pembimbing
- i) Mengawasi berlakunya tata tertib sekolah

Sumber : Dokumen Resmi SPM Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah

N. Perencanaan Kurikulum

Pada bagian ini peneliti akan memaparkan hasil observasi mengenai perencanaan kurikulum yang ada di SPM Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah, perlu diketahui bahwasannya lembaga Satuan pendidikan Muadalah (SPM) Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan yayasan pondok pesantren darussalam Blokagung, sehingga dalam hal perencanaan kurikulum, lembaga SPM Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah melakukan perencanaan secara

bertahap, tahap pertama adalah melakukan rapat dengan seluruh kepala lembaga pendidikan dan dipimpin oleh kepala bidang pendidikan dan pengajaran yayasan pondok pesantren darussalam Blokagung.

Kemudian tahap kedua hasil dari rapat dengan seluruh kepala lembaga pendidikan tersebut akan dikoordinasikan kepada tenaga kependidikan dan karyawan masing-masing lembaga.

Hasil wawancara mengenai perencanaan kurikulum dengan WKM bagian kurikulum, bapak. Haris Amami, S.Pd., beliau mengatakan sebagaimana berikut :

“Kalau di SPM Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah itu, mengenai perencanaan kurikulum ya pertama kepala madrasah itu akan melakukan rapat dengan seluruh kepala lembaga pendidikan dan disitu akan dipimpin langsung oleh kabid pendidikan dan pengajaran, nah nanti hasilnya akan dikoordinasi di internal lembaga SPM ini mas”.

Melihat hasil wawancara dengan WKM bagian kurikulum tersebut bisa disimpulkan bahwa pihak lembaga SPM Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah mengenai perencanaan kurikulum melakukan beberapa tahap yaitu tahap pertama, kepala madrasah SPM Ulya Madrasah Diniyyah Al-amiriyyah mengikuti rapat dengan seluruh kepala lembaga pendidikan yang ada di yayasan pondok pesantren darussalam, kemudian hasil rapat tersebut akan dikoordinasi dengan tenaga kependidikan dan karyawan SPM Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah.

Kemudian peneliti melakukan wawancara mengenai perencanaan kurikulum dengan salah satu wali kelas SPM Ulya

Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah yakni Bapak. Haris Amami, S.Pd,

Beliau mengatakan bahwa :

“Kalau masalah perencanaan kurikulum dalam SPM Ulya ini ya, ada beberapa tahap, pertama kepala madrasah akan rapat dengan kepala sekolah lainnya di yayasan dan dipimpin dan dipantau langsung oleh Dr. KH. Abdul Kholiq Syafa’at, M.A karena Beliau sebagai kepala bidang pendidikan dan pengajaran di yayasan, kemudian hasilnya akan dibawa ke lembaga masing-masing untuk dikoordinasikan dengan internal pengurus, dan dalam perencanaan kurikulum ini juga akan membahas mengenai penyusunan jadwal KBM, penyusunan data dan kode guru, penyusunan jadwal pelajaran, penyusunan standar kenaikan kelas dan standar prioritas, penyusunan progam jangka pendek, jangka menengah dan panjang dan lain sebagainya yang hal itu ada kaitan erat dengan perencanaan”.

Melihat hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa lembaga SPM Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah dalam persoalan perencanaan manajemen kurikulum dilaksanakan secara bertahap dan berkala, pertama kepala madrasah SPM Ulya mengikuti rapat dengan kepala sekolah lainnya dan dipantau langsung oleh kepala bidang dan pengajaran yayasan yakni Dr. KH. Abdul Kholiq Syafa’at, M.A, dan hasil rapat tersebut akan di koordinasikan dengan masing-masing internal lembaga atau tenaga kependidikan dan karyawan lembaga SPM Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah. Disamping itu dalam perencanaan kurikulum yang ada di lembaga Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah, pihak lembaga akan membahas mengenai progam-progam yang akan dirancang dan diimplementasikan baik itu progam jangka pendek atau progam harian, progam jangka menengah atau progam

bulanan dan program jangka panjang atau program tahunan, dan pihak lembaga akan menyusun jadwal KBM, penyusunan jadwal dan kode guru, penyusunan prioritas, penyusunan standar kenaikan kelas, penyusunan jadwal pelajaran dan lain sebagainya yang mana hal itu ada hubungan erat dengan manajemen perencanaan kurikulum.

Kemudian bapak Haris Amami, S.Pd, juga mengatakan bahwa dalam hal perencanaan kurikulum yang ada di lembaga Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah dan dalam rangka untuk meningkatkan mutu siswa maka akan diadakan program-program unggulan, lebih tepatnya hasil wawancara dengan beliau sebagaimana berikut :

“Dalam perencanaan kurikulum kita akan mengadakan program unggulan yang tujuannya untuk mendongkrak kualitas siswa SPM Ulya ini, diantara ada MUFADA, PJS, LTN, LSI, LPM dan lain sebagainya, tiada lain hal ini dilakukan lembaga supaya kualitas peserta didik itu bisa lebih baik lagi”.

Melihat dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa lembaga Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah dalam persoalan manajemen kurikulum dan dalam rangka untuk meningkatkan mutu siswanya akan mengadakan program unggulan diantaranya sebagaimana berikut :

1. MUFADA (Musyawarah Fathul Qarib dan Fathul Mu'in Darussalam)

Merupakan program lembaga yang khusus menangani pembahasan bersama dengan maksud

mencapai keputusan atas penyelesaian masalah, perundingan, perembukan musyawarah melalui kajian beberapa kitab salaf diantaranya adalah dengan kitab Fathul Qarib dan Fathul Mu'in sebagai kitab primer dan beberapa kitab-kitab salaf yang lainnya yang lebih besar dan panjang lebar keterangannya seperti kitab Al-Majmu' Syarh al-Muhaddzab, Roudlah at-Thalibin, Nihayah al-Muhtaj, Tuhfah al-Muhtaj, Hawasyi Syarwani, Fiqh al-Islami, Al-Hawi al-Kabir dan lain sebagainya sebagai refrensi dalam musywarah harian dan sebagai refrensi dalam menyelesaikan problrmatika masyarakat khususnya dalam bidang fiqhi, dan kegiatan ini bertempat di perpustakaan Al-irfan Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung.

2. LSI (Lembaga Sorogan Intensif)

Adalah progam unggulan dengan metode sorogan intensif memiliki ciri pemahaman yang sangat kuat dalam pengajaran kitab kuning, dengan metode sorogan intensif para peserta didik dapat menyetorkan bacaan kitab yang telah dipelajari atau guru yang membacakan kemudian para peserta didik menirukan, sebenarnya progam unggulan satu ini tidak hanya menangani hal itu saja, melainkan lembaga LSI (lembaga Sorogan Intensif) ini juga mengupas lafdziyahnya dengan ilmu nahwu baik dengan dasar

nadlom al-Imrithi dan nadlom al-Fiyyah Ibnu Malik, shorof, qawaid i'lal dan menterjemahkannya atau alih bahasa terhadap bahasa indonesia sekaligus pemahamannya dan para peserta didik juga diajarkan bagaimana caranya mengungkapkan substansi yang ada di kitab tersebut dengan bahasa yang mudah dipahami.

3. LPM (Lembaga Pengembangan Muhafadhoh)

Adalah lembaga yang memiliki fokus terhadap hafalan dan pemahaman nadlom dengan tujuan para peserta didik dapat menerapkan teori atau rumus nahwiyah yang tertera pada nadloman pada kitab salaf, dan tujuan lain dari LPM (Lembaga Pengembangan Muhafadzoh) adalah mencetak kader – kader penghafal dengan pemahaman yang kuat, untuk nadloman yang menjadi bahan primer dalam lembaga ini adalah nadlom al-Imrithi dan nadlom al-Fiyyah Ibnu Malik yang keduanya memiliki orientasi kepada ilmu nahwu.

4. LTN (Lajnah Ta'lif wa Nasr)

Adalah salah satu lembaga yang menjadi progam unggulan dengan fungsi untuk melaksanakan progam-progam yang memerlukan penanganan khusus dalam bidang kepenulisan, penerjemahan dan penerbitan kitab atau buku (sumber-sumber literatur), serta berperan sebagai media penyebaran informasi, gagasan dan keilmuan menurut paham Ahlus Sunnah wal-Jama'ah

an-Nahdliyyah. Program ini juga memiliki visi dan misi khusus sebagaimana berikut :

Visi :

Menebarkan nilai-nilai keislaman Ahlussunnah Wal-Jama'ah ala Nahdlatul Ulama.

Misi :

Mengembangkan khazanah literatur Ahlussunnah Wal-Jama'ah dan ke-NU-an melalui pengkajian dan penerjemahan kitab-kitab, penyusunan buku-buku, atau yang lainnya serta menerbitkannya secara luas kepada masyarakat.

5. LPTQ (Lembaga Pengembangan Tahfidzul Qur'an)

Adalah salah satu lembaga yang menjadi program unggulan di Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah, yang memiliki fokus terhadap hafalan kitab suci al-Qur'an sekaligus mencetak kader-kader penghafal al-Qur'an dan Hamilul Qur'an, sasaran dari lembaga ini adalah para peserta didik Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah baik putra maupun putri.

6. PJS (Pengembangan Jurusan Sains)

Pengembangan jurusan adalah proses perencanaan dan penyusunan serta pengembangan oleh tenaga kerja kurikulum dan kegiatan yang lebih mengarah ke teori dan praktek (biologi, kimia, fisika dan Matematika) yang dikolaborasikan dengan kitab salaf didalamnya, agar jurusan yang dihasilkan menjadi bahan ajar yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan yang baik dan berkualitas dan tentunya bermutu.

7. LPBA (Lembaga Pengembangan Bahasa Asing)

Adalah satu lembaga dan menjadi program unggulan di Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Ulya Madsah Diniyyah Al-Amiriyyah yang memiliki fokus terhadap pengembangan bahasa asing yakni Bahasa Arab dan Bahasa Inggris baik dengan sistem pelajaran, sistem muhadasah atau percakapan dan lain sebagainya, lembaga ini menjangkau para peserta didik Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Ulya Madsah Diniyyah Al-Amiriyyah baik putra maupun putri, dan kegiatannya diadakan pada hari Sabtu, Ahad, dan Senin pada jam pertama bel masuk sekolah.

8. Majlis ad-Dirasah al-Ubudiyyah wa al-Muamalah

Adalah satu program unggulan yang dimiliki Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Ulya Madsah

Diniyyah Al-Amiriyyah dalam meningkatkan kualitas peserta didik mengenai persoalan-persoalan yang bersifat ibadah seperti wudlu, tayamum, sholat, puasa, zakat dan lain sebagainya, dan persoalan-persoalan muamalah seperti transaksi jual beli, transaksi aqad wakaf, hibah, shodaqoh, gadai, utang-piutang, wakalah dan lain sebagainya, progam ini diadakan dengan sistem diklat dan akan dipandu oleh ahlinya.

Lembaga pendidikan tentunya memiliki perhatian yang lebih terhadap para peserta didiknya, dan pastinya dari beberapa peserta didika yang banyak tersebut tentunya memiliki keahlian sendiri-sendiri yang berbeda dengan teman lainnya, dari sini lembaga sangat memerhatikan keahlian-keahlian yang dimiliki para peserta didiknya hingga pihak lembaga membuat wadah khusus mengenai hal tersebut yakni progam ekstrakurukurel yang nantinya dengan hadirnya beberapa progam ekstrakurukurel ini bisa lebih menjembatani bakat para peserta didik sehingga mereka lebih bisa mengeskpresikan bakatnya melalui progam ekstrakurukurel yang ia pilih.

pada hal ini peneliti akan memaparkan beberapa progam ekstrakurikurel yang ada di Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi yang mana termasuk dalam rangkaian perencanaan kurikulum yang ada di lembaga tersebut, sebagaimana berikut :

1. Rebana (Hadrah)
2. Qiroat

3. UMKM
4. Pidato
5. Kaligrafi
6. Pers dan Jurnalistik
7. Olah raga
8. Teater
9. TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi)
10. Bola Volley
11. Bulu Tangkis
12. Sepak Bola
13. Keterampilan
14. PMR (Palang Merah Remaja)
15. IPNU (Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama')
16. IPPNU (Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama')

O. Implementasi Kurikulum di SPM Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah

Lembaga pendidikan tentunya memiliki sebuah program dan agenda guna yang telah dirumuskan dengan matang guna untuk diterapkan di lapangan dan menyesuaikan antara program yang sudah di agendakan dengan visi dan misi sekolah Satuan pendidikan Muadalah (SPM) Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah.

Terkait pembahasan implementasi kurikulum yang ada di Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah, peneliti melakukan observasi secara langsung di lapangan dan peneliti menemukan kesesuaian antara agenda yang telah

direncanakan secara matang dengan apa yang terjadi dilapangan, artinya pihak lembaga Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah sudah melaksanakan atau menerapkan progam yang telah dirancang sebelumnya, baik itu progam inti, progam unggulan, maupun progam ekstrakurikuler.

Beberapa kegiatan dilapangan yang terlaksana dan merupakan bentuk nyata implementasi dari progam yang tertulis adalah :

1. Penerapan job setiap guru
2. Penerapan job tugas setiap karyawan
3. Penerapan mata pelajaran
4. Penerapan target pembelajaran
5. Penerapan standar kenaikan kelas
6. Penerapan progam unggulan
7. Penerapan progam ekstrakurikuler
8. Dan lain sebagainya

Semua progam yang telah diagendakan sebelumnya telah diimplementasikan atau diterapkan oleh lembaga Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah secara bertahap dan berkala.

Terkait dengan implementasi manajemen kurikulum yang ada di Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah peneliti melakukan wawancara dengan bapak WKM Kurikulum SatuannPendidikan Muadalah (SPM) Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah, bapak Haris Amami, S.Pd, beliau mengatakan:

“Terkait dengan implementasi manajemen kurikulum yang ada di lembaga Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah dibagi ke dalam tiga bagian yakni program jangka pendek atau harian, program jangka menengah atau bulanan dan terakhir program jangka panjang atau tahunan, untuk implementasi program jangka pendek harian sudah berjalan dan dilakukan setiap hari, untuk program jangka menengah atau program bulanan dijalankan setiap bulannya sesuai agenda yang telah ditentukan dan untuk jangka panjang atau tahunan dilakukan atau dilaksanakan dengan bertahap dan berkala”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah (WKM) Kurikulum yakni bapak, Haris Amami, S.Pd implementasi manajemen kurikulum yang ada di Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah dapat dibagi menjadi tiga bagian yakni; *pertama*, implementasi program jangka pendek atau harian, *kedua*, implementasi program jangka menengah atau bulanan dan *ketiga*, implementasi jangka panjang atau program tahunan.

Sedangkan penerapannya menyesuaikan dengan masing-masing program yakni untuk program jangka pendek atau harian bisa diimplementasikan setiap harinya dan sudah berjalan dengan normal di Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah, untuk program jangka menengah atau program bulanan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan setiap bulannya, seperti diklat dan pelatihan, kemudian program jangka panjang atau program tahunan juga dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dan dilaksanakan secara bertahap dan berkala seperti, evaluasi tahap akhir pembelajaran, ujian semester dan lain sebagainya.

P. Evaluasi Kurikulum di SPM Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah

Dalam lembaga Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah, tentunya terkait dengan program yang telah dijalankan baik program tahunan (prota) ataupun Program semester (Promes) akan dievaluasi guna untuk mengukur seberapa sukses program yang telah dijalankan, apakah sudah mencapai target atau belum, dan untuk menindak lanjuti sebuah hal yang terjadi di lapangan kalau memang tidak sesuai program yang direncanakan, pada bagian ini peneliti akan memaparkan tentang evaluasi kurikulum dalam meningkatkan mutu di Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah, adapun dalam pelaksanaan evaluasi terbagi dalam beberapa kategori yakni; *pertama*, pelaksanaan evaluasi terhadap proses manajemen kurikulum, *kedua*, pelaksanaan evaluasi terhadap pembelajaran, *ketiga*, pelaksanaan evaluasi terhadap hasil belajar dan *keempat*, beberapa kendala yang terjadi dalam pelaksanaan kurikulum di Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah

Evaluasi dalam lembaga pendidikan harus dilakukan sebagai upaya untuk menjadi yang lebih baik lagi dalam hal ini Alla Swt berfirman :

أَحْسِبَ النَّاسَ أَنْ يُتْرَكُوا أَنْ يَقُولُوا آمَنَّا وَهُمْ لَا يُفْتَنُونَ (٢) وَلَقَدْ فَتَنَّا الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ فَلَيَعْلَمَنَّ

اللَّهُ الَّذِينَ صَدَقُوا وَلَيَعْلَمَنَّ الْكَافِرِينَ (٣)

Artinya : “apakah manusia itu mengira bahwa mereka dibiarkan saja mengatakan : “kami telah beriman”, sedangkan mereka tidak diuji lagi. Dan sesungguhnya kami telah menguji orang-orang sebelum mereka, maka sesungguhnya Allah swt mengetahui orang-orang yang benar dan sesungguhnya Dia mengetahui orang-orang yang dusta”
(Q.S Al-Ankabut 2-3)

Untuk mengetahui beberapa hal tersebut peneliti akan menyajikan beberapa hasil wawancara diantaranya adalah hasil wawancara terhadap bapak Riza Azizi, S.Pd beliau menyampaikan bahwa :

“Kami mengadakan evaluasi setiap satu bulan sekali untuk membahas suatu hal yang mungkin belum ikut termanajemen atau belum bisa dipecahkan atau diselesaikan di internal unit madrasah SPM Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah ini atau lebih tepatnya kami dan tim membahas terkait hal yang berkaitan dengan sistem pembelajaran dan dihadiri oleh kepala madrasah, dewan guru dan karyawan Satuan Pendidikan (SPM) Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah dan dibawah langsung oleh bapak kepala madrasah dan beberapa TIM SPM Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Riza Azizi, S.Pd. tersebut pihak lembaga Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah mengadakan evaluasi setiap satu bulan sekali dan untuk hal yang dibahas adalah evaluasi terkait sistem pembelajaran baik itu tentang capaian materi, pemahaman siswa terkait dengan materi evaluasi terhadap keaktifan guru atau para peserta didik, kemudian evaluasi terkait keaktifan siswa dan lain sebagainya sesuai dengan kendala apa yang terjadi dilapangan dan akan dibahas dan dicarikan jalan keluarnya, dan evaluasi tersebut

dihadiri oleh seluruh dewan guru, kepala madrasah dan karyawan Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah.

Kemudian peneliti melakukan wawancara terhadap Waka. Kurikulum yakni bapak Haris Amami, S.Pd, beliau menyatakan suatu hal yang berkaitan dengan evaluasi kurikulum yang tidak jauh beda dengan yang telah disampaikan oleh bapak Riza Azizi, S.Pd. yakni :

“Kami melakukan evaluasi kurikulum setiap satu bulan sekali tepatnya setelah ahad legi, dan dihadiri oleh seluruh dewan guru dan karyawan Satuan Pendidikan (SPM) Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah, dan kami melakukan evaluasi terhadap sistem pembelajaran selama satu bulan yang telah terlaksana, evaluasi terhadap keaktifan guru dan keaktifan para siswa”.

Berdasarkan hasil dari wawancara tersebut bisa diketahui bahwasannya Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah melakukan evaluasi setiap satu bulan sekali tepatnya setelah Ahad legi, dan dalam acara tersebut dihadiri oleh seluruh dewan guru, kepala madrasah, dan seluruh karyawan Satuan Pendidikan (SPM) Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah, dan untuk tema pembahasannya adalah evaluasi terhadap hasil pembelajaran selama satu bulan yang telah terlaksana, evaluasi terhadap keaktifan siswa dan evaluasi terhadap keaktifan guru Satuan pendidikan .Muadalah (SPM) Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah.

Kemudian peneliti akan memaparkan hasil wawancara tentang evaluasi kurikulum terhadap kepala madrasah Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah, Bapak Sirojul Umam, S.E Beliau mengatakan bahwa :

“Kami melakukan evaluasi kurikulum setiap satu bulan sekali tepatnya pada tanggal 07 setiap bulannya, dan pada evaluasi kurikulum ini akan dihadiri oleh kepala madrasah, seluruh dewan guru dan seluruh karyawan Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah, untuk poin yang kami bahas ketika rapat ada beberapa poin diantaranya, tentang kedisiplinan guru, kedisiplinan siswa, laporan guru terkait mata pelajaran (mapel) yang dia ajarkan, pemaparan target guru dalam durasi kegiatan belajar mengajar (KBM) yang telah berlangsung sebelumnya, keaktifan siswa, keaktifan guru, evaluasi ekstrakurikuler, evaluasi program unggulan seperti LTN, PJS, MUFADA dan lain sebagainya, sebenarnya setiap guru melakukan rapat tersendiri sebelum melaksanakan rapat bulanan dengan seluruh internal SPM Ulya guna dijadikan bahan musyawarah dan evaluasi bersama”.

Berdasarkan hasil musyawarah dengan kepala madrasah Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah yakni bapak. Sirojul Umam, S.E, dapat disimpulkan kedalam beberapa poin yakni; *pertama*, lembaga Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah melakukan evaluasi kurikulum setiap satu bulan sekali tepatnya setiap tanggal tujuh perbulannya, *kedua*, kegiatan rapat dalam rangka evaluasi kurikulum tersebut dihadiri oleh kepala madrasah, seluruh dewan guru dan seluruh karyawan Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah, *ketiga*, poin yang dibahas dalam rapat evaluasi kurikulum meliputi :

1. Kedisiplinan guru
2. Kedisiplinan siswa
3. Laporan setiap guru terkait mata pelajaran (mapel) yang diajarkan

4. Pemaparan capaian dan target guru selama kegiatan belajar mengajar (KBM)
5. Evaluasi terhadap seluruh kegiatan ekstrakurikuler seperti; rebana, qira'at, pidato, kaligrafi, bulu tangkis, sepak bola, bola voli, teater, IPNU, IPPNU, Palang Merah Remaja (PMR) dan lain sebagainya
6. Evaluasi terhadap program unggulan seperti; MUFADA, Lajnah Ta'lim wan Nasir (LTN), Pengembangan Jurusan Sains (PJS), Lembaga Sorogan Intensif (LSI), Lembaga Pengembangan Muhafadloh (LPM), Lembaga Dirosah al-Ubudiyah wa al-Muamalah dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap kepala madrasah Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah, bapak Sirojul Umam, S.E, beliau mengatakan bahwa sebelum rapat bulanan guna evaluasi terhadap seluruh komponen yang ada di internal SPM Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah setiap guru dan karyawan melakukan rapat tersendiri, guna dijadikan bahan rapat evaluasi bulanan dengan seluruh anggota internal Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah.

2. Pembahasan

Setelah peneliti menemukan data – data terkait dengan Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah, baik itu data profilnya, data siswa, data guru, data karyawan dan lain sebagainya,

terutama data yang berkaitan dengan manajemen kurikulum yang ada di Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah, kemudian peneliti akan membahas temuan data tersebut dan dipadukan dengan teori para ahli yang relevan sehingga bisa menjawab masalah yang ada di Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah.

Pada bagian ini peneliti akan memaparkan sebuah pembahasan berdasarkan hasil temuan penelitian pada bagian sebelumnya tepatnya di bagian temuan penelitian, pada pembahasan ini peneliti akan membatasi tiga poin sesuai dengan alur pikir penelitian yang peneliti jelaskan pada bab dua yakni; *pertama*, tentang perencanaan kurikulum yang ada di Satuan Pendidikan Muadalah Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah, *kedua*, tentang penerapan atau implementasi kurikulum yang ada di Satuan Pendidikan Muadalah Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah, *ketiga*, tentang evaluasi kurikulum yang ada di Satuan Pendidikan Muadalah Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah. Berikut ini adalah pembahasannya :

1. Perencanaan kurikulum di SPM Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah, menunjukkan bahwa terdapat beberapa poin perencanaan manajemen kurikulum yang dilakukan oleh pihak lembaga Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah dalam proses menuju ke arah yang lebih

maju dan baik dari segi metode pembelajarannya atau sistem kelembagaannya.

Adapun perencanaan manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu siswa di Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah setelah dilaksanakannya observasi di lapangan, terdapat beberapa poin penting yaitu; penyusunan Prota (Progam Tahunan), Promes (Progam Semester), penyusunan silabus, penyusunan standart prioritas kenaikan kelas, penyusunan kompetensi dasar mata pelajaran pokok, penyusunan batasan materi pelajaran, penyusunan mata pelajaran, penyusunan kode etik guru, jadwal mengajar bagi setiap guru, pengadaan progam unggulan seperti MUFADA yang memiliki fokus terhadap pemahaman dan kajian kitab salaf, LTN yang memiliki fokus terhadap kepenulisan dan penerbitan, LSI yang memiliki fokus terhadap pemakna'an kitab dan terjemahnya, PJS yang memiliki fokus terhadap ilmu sains, LPM yang memiliki fokus terhadap hafalan, LPBA yang memiliki fokus terhadap pengembangan bahasa asing baik bahasa Inggris maupun bahasa Arab dan lembaga tahidzul al-Qur'an yang memiliki fokus terhadap tahfidz al-Qur'an kemudian pihak lembaga juga melakukan pengembangan terhadap progam ekstra kurikuler dan lain sebagainya yang tentunya memiliki kaitan dengan manajemen kurikulum.

Tahap pertama yang dilakukan lembaga Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) ulya dalam perencana kurikulum adalah pihak kepala madrasah melaksanakan rapat dengan seluruh kepala

lembaga pendidikan dan dipantau oleh kepala bidang pendidikan dan pengajaran yakni Dr. KH. Abdul Kholiq Syafa'at , M.A dan beberapa dewan penjamin mutu yayasan pondok pesantren darussalam, kemudian hasil dari rapat tersebut akan dikoordinasikan di internal lembaga masing-masing secara mandiri, dan dalam pelaksanaan rapat di internal Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah akan membahas beberapa hal diantaranya adalah untuk membentuk dan merancang kurikulum tersebut, pihak lembaga Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah, melibatkan kepala madrasah, seluruh Wakil kepala madrasah (WKM), dan seluruh karyawan Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah.

Dalam perencanaan kurikulum yang dilaksanakan secara mandiri oleh lembaga Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah juga menyesuaikan standar yang telah ditetapkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia (KEMENAG) sebagaimana hasil observasi yang telah peneliti temukan dilapangan dan berdasarkan hasil wawancara terhadap bapak kepala madrasah Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah, bapak Sirojul Umam, S.E

Berdasarkan temuan tersebut ada dukungan dari teori yang disampaikan oleh Beane jams yakni sebagaimana berikut : dalam perencanaan manajemen kurikulum dalam suatu lembaga pendidikan mengharuskan untuk melibatkan beberapa unsur peserta

dalam rangka untuk merumuskan keputusan tentang tujuan belajar mengajar, cara mencapai tujuan tersebut melalui jam pengajaran, beserta dengan hasil telaah terhadap keefektifan sekaligus terhadap kebermaknaan metode tersebut. (Oemar Hamalik, 2010 : 171)

Dalam teori lain dijelaskan bahwa perencanaan kurikulum menjadi bagian kegiatan awal untuk menyusun atau merumuskan beberapa konsep kurikulum, yang nantinya menjadi program pendidikan yang ada di sekolah atau madrasah, tidak terbatas pada rencana pembelajaran tetapi rencana atas konsep kurikulum yang akan diajarkan di sekolah atau madrasah. (Syafaruddin dan Aminuddin, 2017 : 56)

Berdasarkan hasil temuan yang telah didapatkan peneliti maka dalam hal perencanaan program kurikulum yang ada di lembaga Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah sudah berjalan dengan lancar dan sudah sesuai dengan teori para ahli, sehingga dari sini bisa disimpulkan bahwa lembaga Pendidikan Satuan Muadalah (SPM) Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah sudah sukses dan berhasil dalam hal perencanaan manajemen kurikulum.

2. Implementasi kurikulum di SPM Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah

Berdasarkan hasil penelitian di lembaga Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah, bahwa terdapat beberapa implementasi kurikulum yang dilaksanakan oleh

pihak lembaga dalam rangka untuk menuju hal yang lebih baik dari segi pembelajaran maupun kelembagaannya.

Implementasi manajemen kurikulum dalam lembaga Satuan Pendidikan muadalah (SPM) Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah terbagi menjadi tiga bagian yakni; *pertama*, implementasi atau pelaksanaan program jangka pendek atau program harian, program ini dilaksanakan setiap hari dan telah berjalan dengan lancar di Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Ulya madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah dan selalu dipantau oleh kepala madrasah dan pihak penjamin mutu seperti materi pembelajaran, keaktifan guru, keaktifan siswa, kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan lain sebagainya, *kedua*, implementasi atau pelaksanaan program jangka menengah atau program bulanan, program ini sudah diatur dalam jadwal kalender pembelajaran di Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah dan pelaksanaannya menyesuaikan dengan jadwal yang telah ditetapkan tersebut, seperti kegiatan diklat, pelatihan dan lain sebagainya, *ketiga*, pelaksanaan program jangka panjang atau program tahunan seperti, pelaksanaan ujian semester, perlombaan, evaluasi, kegiatan pondok ramadhan, kegiatan studi banding dengan sekolah lain dan lain sebagainya dari beberapa kegiatan-kegiatan yang bersifat tahunan, program ini dilaksanakan atau diimplementasikan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dan beberapa program telah berjalan di Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah.

Dalam implementasi kurikulum yang terdapat di Satuan Pendidikan Muadalah Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah akan selalu dimonitoring oleh kepala madrasah, sehingga dengan adanya hal ini para tenaga kependidikan maupun para karyawan akan lebih maksimal dalam pelaksanaan tugasnya, di dalam lembaga Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Ulya ini segala hal yang tidak efektif dan efisien akan langsung ditindak oleh kepala madrasah.

Berdasarkan temuan data tersebut maka ada sebuah teori yang diungkapkan oleh Syafaruddin dan Amiruddin yang mendukung mengenai hal tersebut yakni; pelaksanaan kurikulum serta pembelajaran adalah perwujudan kurikulum yang masih bersifat dokumen tertulis menjadi aktual dalam serangkaian aktivitas belajar mengajar. (Syafaruddin dan Amiruddin, 2017 : 74 - 75)

Dalam teori yang dikemukakan oleh Zaenul Fitri juga dijelaskan bahwasannya pelaksanaan atau implementasi kurikulum adalah suatu proses penerapan ide, konsep, program atau tatanan kurikulum ke dalam bentuk praktik pembelajaran dan aktifitas sehari-hari. (Zaenul Fitri, 2013 : 43)

Maka dengan demikian lembaga Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah dalam hal penerapan kurikulum atau implementasi kurikulum sudah berjalan dengan baik dan normal serta sudah sesuai dengan teori dari para ahli sebagaimana teori yang dipaparkan oleh Syafaruddin

dan Amiruddin dalam bukunya Manajemen Kurikulum, kemudian juga sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Zaenul Fitri dalam bukunya manajemen kurikulum pendidikan islam.

3. Evaluasi kurikulum di SPM Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah

Evaluasi manajemen kurikulum memiliki fungsi dan peran yang sangat penting baik dalam hal penentuan kebijakan pendidikan, atau bahkan dalam hal pengambilan keputusan dalam semua kegiatan yang masih memiliki kaitan erat dengan manajemen kurikulum.

Kegiatan evaluasi manajemen kurikulum adalah sebuah keharusan yang esensial dalam rangka pengembangan program kegiatan – kegiatan pendidikan serta peningkatan kualitas para peserta didik, sehingga melihat hal tersebut bisa dipahami bahwa evaluasi kurikulum merupakan hal primer dalam suatu lembaga guna untuk mengukur dan memprogram ulang masalah-masalah yang terjadi di lapangan dalam rangka untuk menuju ke suatu hal yang lebih baik lagi.

Berdasarkan hasil penelitian di lembaga Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah, dalam hal evaluasi kurikulum ada berbagai poin penting yang dilakukan oleh lembaga dalam rangka untuk menuju ke dalam hal yang lebih baik lagi, evaluasi kurikulum yang dilakukan oleh lembaga Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Ulya Madrasah Diniyyah Al-

Amiriyyah ada yang bersifat rutin yakni evaluasi setiap satu bulan sekali setelah ahad legi dan tepatnya tanggal tujuh setiap bulannya, dalam evaluasi bulanan ini banyak sekali hal yang dibahas terutama yang berkaitan dengan sistem pembelajaran, seperti, kedisiplinan guru, kedisiplinan siswa, keaktifan guru, keaktifan siswa, capaian pembelajaran, dan lain sebagainya, pada rapat bulanan ini dihadiri oleh bapak kela sekolah Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah, sleuruh dewan guru dan seluruh karyawan Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah.

Pihak lembaga Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah juga melakukan koreksi atau evaluasi terkait dengan progam unggulan yang telah diagendakan dan telah dilaksanakan, sebenarnya evaluasi untuk progam unggulan seperti MUFADA, LTN, PJS, LPBA, LSI, LPM dan lain sebagainya juga dilaksanakan secara bersama setiap satu bulan sekali dan dipimpin langsung oleh kepala madrasah, dalam hal evaluasi yang dilaksanakan oleh lembaga Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah sebenarnya tidak hanya sebatas hal yang bersifat pembelajaran atau pendidikan melainkan juga mengevaluasi terkait dengan sarana dan prasarana, seragam sekolah, gedung, ruang kelas dan lain sebagainya, dan hal ini didukung oleh teori yang diusung oleh Nasution yang dikutip oleh Syafaruddin dan Amiruddin dalam bukunya yakni manajemen kurikulum, sebagaimana berikut :

evaluasi kurikulum merupakan sebuah hal yang sangat luas atau kompleks karena banyak sekali aspek yang harus dievaluasi, banyak juga orang yang terlibat di dalamnya, dan luasnya kurikulum yang harus diperhatikan dan ditekuni. (Syafaruddin dan Amiruddin, 2017 : 103)

Mengenai evaluasi yang ada di lembaga Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah, sebenarnya ada evaluasi mandiri yang dilakukan oleh masing-masing bidang, seperti halnya para guru akan melaksanakan evaluasi tersendiri guna membahas suatu hal terkait sistem pembelajaran dan hasilnya akan ditampilkan pada rapat evaluasi bulanan dengan seluruh internal Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah, kemudian para karyawan juga akan melaksanakan evaluasi tersendiri dengan para anggotanya untuk membahas persoalan terkait dengan administrasi, sarana prasarana dan lain sebagainya dan hasilnya juga akan dirapatkan pada evaluasi bulanan dengan seluruh internal Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah.

Lembaga Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah sebenarnya juga melakukan evaluasi tahunan dan diadakan setelah akhir KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) dan setelah ujian yang mana hasil dari rapor dalam rangka evaluasi tersebut akan dijadikan bahan dalam penyusunan program pendidikan dan kalender pendidikan untuk

tahun berikutnya, karena dengan berkaca terhadap tahun sebelumnya dan setelah adanya evaluasi diharapkan untuk tahun ajaran berikutnya bisa lebih baik lagi dan lebih berkualitas yang mana dampaknya adalah mutu siswa yang berkualitas juga.

Inti dari sebuah evaluasi yang ada di lembaga Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah adalah untuk mengetahui hasil belajar, memastikan derajat pencapaian tujuan atau pencapaian program pendidikan yang telah ditetapkan melalui proses perencanaan kurikulum yang telah dilaksanakan sebelumnya.

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan terkait dengan evaluasi yang diterapkan di lembaga Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah sesuai dengan sebuah teori yang dikemukakan oleh Rusman, bahwa beliau mengatakan bahwa; evaluasi kurikulum merupakan penyediaan informasi untuk kepentingan memfasilitasi pembuatan keputusan dalam beberapa langkah inovasi kurikulum dan perkembangannya. (Rusman, 2009 : 98)

Dalam teori lain juga disebutkan bahwa evaluasi kurikulum merupakan sebuah proses penilaian tentang suatu keberhasilan dari sebuah program yang telah dilaksanakan, apakah sudah mencapai target tujuan atau belum mencapai target, guna untuk memberikan masukan dan untuk merumuskan keputusan dalam perbaikan program yang dilaksanakan lebih lanjut. (Syafaruddin dan Amiruddin, 2017 : 105)

Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa lembaga Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah dalam pelaksanaan evaluasi kurikulum sudah sangat bagus, dan sudah sesuai dengan teori para ahli sebagaimana teori yang dikemukakan oleh Rusma, Syafaruddin dan Amiruddin di atas.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan tuntasnya penelitian ini dengan judul “Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Siswa Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi” dapat disimpulkan sebagaimana berikut :

1. Perencanaan kurikulum; *Pertama*, kepala madrasah melaksanakan rapat dengan Kabid yayasan dan pihak penjamin mutu, *Kedua*, mengadakan rapat mandiri yang dihadiri oleh kepala madrasah, (WKM) Kurikulum dan beberapa karyawan, *Ketiga*, membahas kalender pendidikan, penentuan standar kompetensi, penentuan standar prioritas, penentuan jadwal mengajar guru dan lain sebagainya.
2. Implementasi kurikulum: *pertama*, implementasi progam jangka pendek, *kedua*, implementasi progam jangka menengah, *ketiga*, implementasi progam jangka panjang.
3. Evaluasi kurikulumnya adalah dengan melakukan rapat setiap bulannya tepatnya pada tanggal tujuh setiap bulannya dan dihadiri oleh kepala madrasah, seluruh dewan guru dan seluruh karyawan lembaga.

Untuk fungsi dan manfaatnya banyak sekali tetapi poin intinya adalah untuk mengarahkan dan membantu pelaksanaan kurikulum agar lebih dan sempurna yang berdampak baik terhadap mutu siswanya

B. Saran

Setelah melaksanakan penelitian tentang “Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Siswa Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi” kiranya ada beberapa saran yang bisa peneliti sumbangkan kepada beberapa pihak, yakni antara lain :

1. Pengelola Lembaga

A. Konsep manajemen kurikulum yang telah dijalankan dan diimplementasikan di lembaga Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah harus dipertahankan dengan tetap fokus terhadap mutu pendidikan dengan beberapa prinsip manajemen pendidikan secara profesional, karena lembaga Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah sudah sangat bagus dan tegas dalam membuat manajemen kurikulum sehingga madrasah ini walaupun masih berusia muda sudah dapat bersaing dengan sekolah lain yang maju.

B. Manajemen kurikulum yang ada di dalam lembaga Satuan Pendidikan Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah harus tetap mengindahkan nilai – nilai islam dan menerapkannya serta harus dipertahankan karena sekolah muadalah sendiri adalah sekolah formal yang berbasis kitab salaf sehingga sekolah ini harus mempertahankan nilai – nilai keislaman, dan tentunya juga menerapkan kurikulum nasional dengan beberapa nilai integrasinya, karena hal semacam ini berpotensi merubah citra

lembaga pendidikan yang berada di naungan Kementrian Agama yang ketika zaman dulu tidak begitu masyhur dan tidak begitu diminati, kini menjadi lembaga pendidikan yang berkualitas dan menjadi lembaga pendidikan pilihan bukan lembaga pendidikan pelarian dan tentunya menjadi kiblat lembaga pendidikan islam yang ideal.

2. Penelitian Berikutnya

- A. Semoga hasil penelitian ini bisa dijadikan pegangan atau acuan bagi peneliti berikutnya yang berkeinginan melakukan penelitian tentang manajemen kurikulum dalam meningkatkan siswa atau mutu peserta didik, yang terdiri dari tiga poin yakni; *pertama*, perencanaan kurikulum, *kedua*, implementasi kurikulum, *ketiga*, evaluasi kurikulum yang dilaksanakan oleh pihak lembaga dalam rangka untuk meningkatkan mutu para peserta didiknya atau para siswanya ke arah yang lebih baik.
- B. Semoga hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan informasi serta pegangan acuan bagi semua pihak yang berkeinginan untuk membuat pengembangan penelitian lebih lanjut dan lebih spesifik mengenai manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu pesera didik atau siswa, khususnya dalam mengintegrasikan ilmu – ilmu keislaman dan ilmu umum atau kurikulum.
- C. Semoga hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan oleh semua orang yang berkeinginan untuk melakukan penelitian lebih

lanjut pada lembaga pendidikan baik itu sekolah madrasah ataupun sekolah umum negeri atau sekolah umum swasta.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Komariyah dan Cipi Tiratna, 2005. *Mutu siswa Visionary Leadership, Menuju Sekolah Efektif*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Arifin, Zainal. 2016. *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remajarsdakarya
- Daft, Richard L.2010. *Management*. New Jersey: Prentice Hall
- Fadhli Muhammad. 2017. *Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan*. TADBIR : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan.
- Hasibuan Malayu. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Bumi Aksara.
- J.Moleong Lexy. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Kunandar. 2011.*Guru Profesional: Implementasi kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali Press.
- Kompas Gramedia, 2014. *Definisi Siswa Menurut Para Ahli*. ([http : //www.dosenpendidikan.co.id/pengertian-siswa-menurut-para-ahli](http://www.dosenpendidikan.co.id/pengertian-siswa-menurut-para-ahli) , diakses 27 Juli 2021)
- Oemar Hamalik, 2010. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Ornstein, Allan C dan Francis P. Hunkins.1978. *Curriculum Foundations, Principles, and Issues*. New Jersey, Prentice Hall, Englewood Cliffs.

- Poewardaminta. W.J.S. 2003. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Rivai, Veithzal dan Sylviana Murni.(2010). *Education Managemen Analisis Teori dan Praktik*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, cet. 2.
- Rusman.2009. *Manajemen Kurikulum*, Jakarta: Rajawali Press.
- Rusman. 2012. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta : Raja Wali Pers.
- S. Hamid Hasan. *Evaluasi Kurikulum*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- S Joremo, Arcaro. 2005. *Pendidikan Berbasis Mutu, Prinsip-Prinsip Perumusan dan Tata Langkah Penerapan*. Jakarta : Riene Cipta.
- Sudjana. 1989. *Pengembangan Kurikulum disekolah*. Bandung PT Sinar Baru.
- Sudjana, Nana.2002. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*, Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sukmadinata dkk, Nana Syaodih. *Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah: Konsep, Prinsip, dan Instrumen*. Bandung : Refika Adimata.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Pengembangan Kurikulum*. Bandung : PT Remaja rosdakarya.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung : Alfabeta.
- Sukarna, 1992. *Dasar-dasar Manajemen*, Bandung : Bandar Maju.
- Syafarudin dan Aminudin. 2017. *Manajemen Kurikulum*. Medan : Perdana Publishing.
- Usman, Husain. 2003. *Metologi Penelitian sosial*.cet. III ;Jakarta: Bumi aksara Press.

Wahyudin, Dinn. *Manajemen Kurikulum*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Zaenul Fitri, Agus. 2013. *Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam*. Bandung: Alfabeta.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

A. Surat Pengantar Penelitian



Nomor : 31.5/212.27/FTK.IAIDA/C.3/VI/2021

Lamp. : -

Hal : PENGANTAR PENELITIAN

Kepada Yang Terhormat:

**Kepala Muadalah (SPM) Ulya Madrasah Diniyyah Al- Amiriyyah
Blokagung Tegalsari Banyuwangi**

Di - Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA) Blokagung Banyuwangi, memohonkan izin penelitian atas mahasiswa kami:

Nama : **AHMAD SHODIQ PRATAMA**
TTL : **Banyuwangi, 12 Agustus 1998**
NIM /NIMKO : **17111140163/ 2017.4.071.0120.1.001156**
Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan (FTK)**
Program Studi : **Manajemen Pendidikan Islam (MPI)**
Alamat : **Dusun Krajan RT 001 RW 001 Desa Gambor Kec. Singojuruh Kab. Banyuwangi**
HP : **08558688548**
Dosen Pembimbing : **Syamsul Mu'arif, S.Pd., M.M.**

Untuk dapat diterima/melaksanakan penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka penyelesaian program skripsi.

Adapun judul penelitiannya adalah:

"Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Siswa Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Ulya Madrasah Diniyyah Al- Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2020/2021"

Atas perkenan dan kerja samanya yang baik diucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh.

18 Juni 2021

DEKAN
Dr. Siti Aimah, S.Pd.I., M.Si.
NIPY. 3150801058001

B. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



المدرسة الدينية الأميرية المعاونة العليا
MADRASAH DINIYAH AL-AMIRIYAH
"MUADALAH ULYA"

YAYASAN PONDOK PESANTREN DARUSSALAM
BLOKAGUNG, KARANGDORO, TEGALSARI, BANYUWANGI
NPSN : 69937263 NSPP : 232235100015

Office

Madrasah Barat Lt. 1 Ruang A.04 Ponpes Darussalam Blokagung, Karangdoro, Tegalsari, Banyuwangi, Jawa Timur

SURAT KETERANGAN

Nomor : 31.2/09/Penelitian/SPMUlya/VII/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Satuan Pendidikan Muadalah (SPM ULYA) Madrasah Diniyah Al Amiriyyah Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi.

Nama : Muhammad Sirojul Umam. S. E
Jabatan : Kepala Madrasah
Unit kerja : Satuan Pendidikan Muadalah (SPM ULYA)
Madrasah Diniyah Al Amiriyyah Pondok Pesantren
Darussalam Blokagung Banyuwangi.

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Ahmad Shodiq Pratama
Tempat, tanggal lahir: Banyuasin, 12 Agustus 1998
Perguruan Tinggi : IAIDA BLOKAGUNG
NIM/NIMKO : 17111110014 / 2017.4.071.0120.1.001156
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Dusun krajan Desa Gambor Kecamatan Singojuruh
Kabupaten Banyuwangi.

Telah melaksanakan penelitian disekolah kami dalam rangka penulisan skripsi dengan judul "MANAJEMEN KURIKULUM DALAM MENINGKATKAN MUTU SISWA SATUAN PENDIDIKAN MUADALAH (SPM ULYA) MADRASAH DINIYAH AL-AMIRIYAH BLOKAGUNG TEGALSARI BANYUWANGI TAHUN PEMBELAJARAN 2020/2021".

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banyuwangi, 22 Juli 2022

Kepala Madrasah Muadalah ulya

Muhammad Sirojul Umam, S. E

C. Kartu Bimbingan

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN AKADEMIK IAIDA B...

<https://siakad.iaida.ac.id/cetak.php?m=bimbingan.ta.detail&NIM...>

NIM 17111110014
NAMA AHMAD SHODIQ PRATAMA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PERIODE 20202



JUDUL MANAJEMEN KURIKULUM DALAM MENINGKATKAN MUTU SISWA SATUAN PENDIDIKAN MUADALAH SPM ULYA MADRASAH DINIYAH AL-AMIRIYAH BLOKAGUNG TEGALSARI BANYUWANGI TAHUN PEMBELAJARAN 20202021

No	Periode	Tanggal Mulai	Tanggal Selesai	Uraian Masalah	Bimbingan
1	20202	20 Juli 2021	20 Juli 2021	Finishing	Accepted
2	20202	10 Juli 2021	10 Juli 2021	Bab 4 dan Bab 5	ACC
3	20202	08 Juli 2021	08 Juli 2021	Bab 4	Revisi
4	20202	06 Juli 2021	08 Juli 2021	Review Bab 2 dan Bab 3	ACC
5	20202	29 Juni 2021	29 Juni 2021	Bab 2	Revisi
6	20202	21 Juni 2021	21 Juni 2021	Review Bab 1	ACC
7	20202	26 April 2021	26 April 2021	Revisi proposal	acc
8	20202	14 April 2021	14 April 2021	Metodologi	Rancangan/Konsep penelitian harus menggambarkan alur yang jelas
9	20202	14 April 2021	14 April 2021	Metodologi	Rancangan/Konsep penelitian harus menggambarkan alur yang jelas
10	20202	27 Maret 2021	27 Maret 2021	Tema penelitian/judul	Desain konsep penelitian

D. Draf Interview

Instrumen Pertanyaan Penelitian

Hari / Tanggal : Selasa, 13 Juli 2021

: Rabu, 14 Juli 2021

: Kamis, 15 Juli 2021

: Jum'at 16 Juli 2021

: Sabtu 17 Juli 2021

: Ahad 18 Juli 2021

Waktu : 23.00 – 01.00 WIB

Tempat : Kantor Kepala Madrasah

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Bagaimana perencanaan kurikulum yang ada di Satuan Pendidikan Muadalah Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah ?	Perencanaan kami adalah dengan mengadakan rapat guna membuat konsep – konsep mengenai manajemen yang ada di Satuan Pendidikan Muadalah Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah baik itu manajemen kurikulum, , manajemen struktural, dan lain sebagainya dan memadukannya dengan peraturan daari KEMENAG
2	Bagaimana manajemen kurikulum yang ada di satuan Pendidikan	Manajemen yang kami terapkan di Satuan Pendidikan Muadalah

	Muadalah Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah ?	Ulya tentunya pertama dengan mengkiplat peraturan dari KEMENAG dan kemudian untuk progam – progam yang sifatnya tidak harus dibawah KEMENAG akan dimusyawarahkan dengan seluruh TIM Internal yang ada di Lembaga Satuan Pendidikan Muadalah Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah
3	Bagaimana cara yang diterapkan oleh Satuan Pendidikan Muadalah Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah dalam meningkatkan mutu para peserta didiknya ?	Ada banyak cara yang kami terapkan mengenai masalah ini, diantaranya adalah dengan memaksimalkan pembelajaran primer kemudian dengan mengadakan progam-progam unggulan dan lain sebagainya
4	Apa saja progam unggulan yang ada di Satuan Pendidikan Muadalah Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah ?	Banyak sekali progam unggulannya diantaranya adalah LTN, PJS, LSI, LPM, LPBA, Majlis Dirosah al-Ubudiyyah wa al-Muamalah
5	Bagaimana pengimplementasian manajemen kurikulum yang ada di lembaga Satuan Pendidikan Muadalah Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah ?	Ada beberapa cara dalam penerapan progam yang ada di Satuan Pendidikan Muadalah Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah diantaranya progam jangka pendek maka langsung dilaksanakan disetiap harinya, progam jangka dan jangka panjang akan dilaksanakan sesuai jadwal yang ada di kalender

		pendidikan
6	<p>Bagaimana evaluasi kurikulum yang ada di lembaga Satuan Pendidikan Muadalah Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah dalam rangka meningkatkan mutu para peserta didik ?</p>	<p>Kami melakukan evaluasi setiap bulannya tepatnya setiap tanggal tujuh pebulannya dan dihadiri oleh kepala madrasah, seluruh dewan guru, dan seluruh karyawan Satuan Pendidikan Muadalah Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah dan ada evaluasi tahunan yang akan dilaksanakan di akhir tahun dan dihadii oleh komponen – komponen tadi</p>

E. Dokumentasi



Para siswa kelas 1 A Ulya Satuan Pendidikan Muadalah Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah



Para siswi kelas 1 B Ulya Satuan Pendidikan Muadalah Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah



Diklat Majlis Dirosah al-ubudiyah wal-muamalah



Ekstrakurikuler Qira'ah



Pembacaan Asma'ul Husna sebelum kegiatan belajar mengajar oleh para siswa Satuan Pendidikan Muadalah Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyah



Pembacaan Asma'ul Husna sebelum kegiatan belajar mengajar oleh para siswi Satuan Pendidikan Muadalah Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyah



Kegiatan KBM Satuan Pendidikan Muadalah Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah



Kegiatan KBM Satuan Pendidikan Muadalah Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah



Kegiatan progam unggulan Pengembangan Jurusan Sains (Pembuatan fermentasi tempe) Kegiatan KBM Satuan Pendidikan Muadalah Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah



Kegiatan progam unggulan Pengembangan Jurusan Sains (Pembuatan fermentasi tempe) Kegiatan KBM Satuan Pendidikan Muadalah Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah



Kegiatan ekstrakurikuler pidato Satuan Pendidikan Muadalah Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyah



Kegiatan progam unggulan Lembaga Sorogan Intensif (LSI) Satuan Pendidikan Muadalah Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyah



Kegiatan program unggulan Lembaga Pengembangan Muhafadzoh (LPM) Satuan Pendidikan Muadalah Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah



Kegiatan evaluasi tes baca kitab kuning di Satuan Pendidikan Muadalah Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah



Acara seminar jurnalistik dan kepenulisan di Satuan Pendidikan Muadalah Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah



Acara seminar jurnalistik dan kepenulisan di Satuan Pendidikan Muadalah Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah



Pemberian cinderamata kepada para siswa yang berprestasi oleh kepala madrasah Satuan Pendidikan Muadalah Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah



Pemberian cindera mata kepada salah satu siswa yang berprestasi oleh kepala madrasah Satuan Pendidikan Muadalah Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah



Pengambilan gambar kepala madrasah dengan para siswa – siswi yang berprestasi di Satuan Pendidikan Muadalah Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah



Foto para siswi kelas 1 B Ulya SPM Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amairiyyah dengan beberapa guru

F. Cek Plagiasi



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 16%

Date: Kamis, Juli 29, 2021

Statistics: 2404 words Plagiarized / 14996 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

BAB I PENDAHULUAN A. Konteks Penelitian Madrasah atau sekolah adalah sebuah institusi pendidikan yang memiliki peran penting dalam membina kepribadian anak, sehingga lembaga ini sangat diharapkan bisa membawa Indonesia menjadi lebih maju dan bermartabat, SPM Ulya merupakan program pendidikan yang digagas oleh Kementerian Agama (KEMENAG) Republik Indonesia.

Sekolah Muadalah adalah sekolah formal yang berbasis kitab salaf, selain itu Sekolah muadalah adalah sekolah baru tetapi sudah memiliki jangkauan yang luas di Indonesia, tak lain di Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari. SPM Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berada di naungan yayasan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari banyuwangi dan diresmikan oleh Dr. KH. Abdul Kholiq Syafa'at, M.A. pada tahun 2019 dan mulai beroperasi pada tahun ajaran 2020/2021.

Manajemen kurikulum pendidikan sangatlah penting dan menjadi sebuah hal primer dalam lembaga pendidikan, karena tanpa adanya manajemen kurikulum program pendidikan tidak akan berjalan dengan baik dan sistematis, kurikulum merupakan program pendidikan yang disediakan oleh sekolah atau madrasah untuk para peserta didik, karena dengan adanya program tersebut para peserta didik atau siswa dapat dengan mudah mendapatkan beberapa kegiatan belajar mengajar. Artinya dengan adanya sebuah manajemen kurikulum, madrasah atau sekolah diharapkan bisa menyajikan sistem pembelajaran yang bagus dan sistematis dan para siswa bisa dengan mudah menikmati pembelajaran yang terdapat di sekolah atau madrasah tersebut.

Manajemen kurikulum merupakan sebuah upaya bersama untuk memperlancar pencapaian tujuan pengajaran khususnya usaha meningkatkan kualitas interaksi belajar

BIODATA PENULIS



Nama : AHMAD SHODIQ PRATAMA

TTL : Banyuwangi, 12 Agustus 1998

NIM : 1711110163

NIMKO : 2017.4.071.0120.1.001156

Jurusan : Fakultas Tarbiyah

Progam Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Alamat Lengkap : Dusun Krajan, Desa Gambor, Kecamatan
Singojuruh, Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa
Timur.

Nomor HP : 08558688548 / 081252599857

Riwayat Pendidikan :

1. TK Al-Khadijah Gambor, Singojuruh, Banyuwangi.
2. SDN Gambor, Singojuruh, Banyuwangi.
3. MTS Al-Amiriyah Blokagung, Tegalsari, Banyuwangi.
4. MA Al-Amiriyah Blokagung, Tegalsari, Banyuwangi.
5. IAIDA Blokagung, Tegalsari, Banyuwangi.
6. Ma'had Aly Darussalam Blokagung, Tegalsari, Banyuwangi.